

di waktu pagi dan petang hari.

16. Katakanlah: “Siapakah Rabb (pencipta) langit dan bumi?” Jawabnya: “Allah.” Katakanlah: “Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan kemudharatan bagi diri mereka sendiri?”. Katakanlah: “Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?” Katakanlah: “Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dialah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa”.

**Permisalan Antara Hak (dan Hidayah) dan Batil (dan Syubhat dan Syahwat)**

17. Allah telah menurunkan hujan dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari logam yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang bathil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan.<sup>1529</sup>

**Tempat Kembali Orang-orang yang Berbahagia dan Celaka**

18. Bagi orang-orang yang mentaati Allah dan rasul-Nya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak taat kepada Allah dan rasul-Nya, seandainya mereka di akhirat mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dari siksaan Allah dengan kekayaan itu dan Allah tidak menerimanya. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk<sup>1530</sup> dan tempat kediaman mereka ialah Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

14. Hanya bagi Allah-lah da'watul haq (kalimat laa ilaha illa Allah). Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenalkan sesuatu pun bagi mereka, melainkan seperti orang yang mengulurkan kedua telapak tangannya dari jarak jauh ke dalam air supaya air sampai ke mulutnya, akan tetapi air itu tidak dapat sampai ke mulutnya.<sup>1527</sup> Dan ibadah orang-orang kafir itu, hanyalah batil.<sup>1528</sup>

15. (Allah mengabarkan tentang keagungan dan kekuasaan-Nya yang mutlak): Hanya kepada Allahlah sujud (tunduk) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan taat (orang-orang beriman) atau pun terpaksa (orang-orang kafir) dan bayang-bayangnya

1527. Orang mengulurkan tangannya ke dalam air apakah dengan membuka atau menggenggam tangannya dari jarak jauh tidak dapat mengambil manfaat air. Demikian juga orang-orang musyrik yang menyembah Allah dan selain-Nya tidak dapat mengambil manfaat dari sesembahan mereka di dunia dan di akhirat.

1528. Dikarenakan sesembahan mereka batil maka ibadah mereka juga batil.

1529. Lembah adalah perumpamaan hati, air atau emas dan perak adalah perumpamaan ilmu dan hidayah, buih adalah perumpamaan kebatilan, syahwat dan syubhat. Di antara lembah ada yang besar dapat menyimpan banyak air dan ada yang kecil menyimpan sedikit air. Demikian juga hati manusia berbeda-beda dan bertingkat-tingkat kemampuan memahaminya. Jika buih berkumpul dengan air atau emas dan perak maka buih akan sirna, demikian juga jika kebenaran berkumpul dengan kebatilan maka kebatilan akan hilang. Sebagian salaf mengatakan bahwa kalau ia tidak bisa memahami ayat ia menangis karena Allah mengatakan bahwa hanya orang yang berakal yang dapat memahami.

1530. Hisab yang buruk adalah semua amalan, baik yang kecil dan besar, yang remeh dan mulia dihitung dengan rinci. Berbeda dengan orang beriman tidak dihitung amalannya dengan rinci. Maka yang dihitung amalannya dengan rinci disiksa (Dalam Shahih Muslim, Tirmidzi dan lainnya dari Aisyah رضي الله عنها)

### Tidak Sama Antara Orang yang Mengetahui Dengan yang Tidak Mengetahui

19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu (hai Muhammad) dari Rabbmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian (tidak seperti munafik),

21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan (seperti silaturahmi dan yang lainnya), dan mereka takut kepada Rabb mereka dan takut kepada hisab yang buruk.

22. Dan orang-orang yang sabar (terhadap keharaman) karena mencari keridhaan Rabb mereka, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

23. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang shalih dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

24. (sambil mengucapkan): "Salamun<sup>1531</sup> 'alaikum bima shabartum<sup>1532</sup>". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.<sup>1533</sup>

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi,<sup>1534</sup> orang-orang itulah yang memperoleh laknat (diauhkan dari rahmat) dan bagi mereka akibat dan tempat kediaman yang buruk. (Tempat kembali mereka adalah neraka jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali).

26. Allah meluaskan rizki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Orang-orang kafir bergembira dengan kehidupan di dunia, (padahal hanya istidraj. Kemudian Allah meremehkan kehidupan dunia): Kehidupan dunia itu (dibanding



dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

27. Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mu'jizat) dari Rabbnya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyatakan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat dan kembali kepada-Nya".<sup>1535</sup>

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

1531. Keselamatan dan penghormatan atas kalian dari Allah yaitu hilangnya segala sesuatu yang tidak disukai dan mendapatkan apa yang disukai.

1532. Yakni kesabaran kalian yang mengantarkan kalian ke dalam surga. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa'di, 473)

1533. Orang-orang yang bersifat demikian itulah yang mendapatkan pertolongan dan kemenangan di dunia dan akhirat.

1534. Demikianlah sifat-sifat munafik. Jika mereka berkuasa menampakkan sifat-sifat itu: berdusta, menyelisih janji, hianat, melanggar perjanjian, memutus hubungan dengan manusia yang harus disambung dan merusak di muka bumi. Jika mereka kalah maka mereka menampakkan sifat: dusta, menyelisih janji dan khianat.

1535. Di tangan Allah hidayah dan kesesatan, apakah Ia mengutus rasul dengan mukjizat sesuai keinginan mereka atau rasul itu tidak memenuhi permintaan mereka. Hidayah dan kesesatan tidak tergantung dengan ada atau tidak adanya "ayat".

### Pujian Terhadap Al-Qur'an

31. Seandainya ada suatu Qur'an<sup>1537</sup> yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al-Qur'an itulah dia yang lebih pantas bersifat seperti itu daripada kitab suci yang lainnya. Akan tetapi orang-orang kafir tetap menentanginya). Sebenarnya tempat kembali segala urusan adalah kepada Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui (keimanan semua manusia) bahwa seandainya Allah menghendaki tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya.<sup>1538</sup> Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka terhadap para rasul atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datangnya janji Allah.<sup>1539</sup> Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

32. Sesungguhnya beberapa rasul sebelum kamu telah diperolok-olok (sebagai contoh bagimu), maka Aku memberi tangguh kepada orang-orang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Lalu bagaimana berita siksaan yang sampai kepadamu dari apa yang Aku perbuat.

33. Maka apakah Allah yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan perilaku mereka yang tidak mendengar dan melihat serta berakal)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang mereka sembah. Katakanlah: "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu (sesungguhnya sesembahan-sesembahan itu tidak ada hakikatnya)". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi (yang tidak ada di bumi), atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekedar ucapan yang batil saja.<sup>1540</sup> Sebenarnya makar (kesesatan dan ibadahnya mereka) orang-orang kafir itu dijadikan indah oleh setan dan mereka dihalanginya dari jalan para rasul. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorang pun yang akan memberi petunjuk.

34. Bagi mereka adzab dalam kehidupan dunia<sup>1541</sup> dan sesungguhnya adzab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindung pun dari adzab Allah.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسَنَ  
مَثَابٍ ﴿٢٩﴾ كَذٰلِكَ اَرْسَلْنَاكَ فِيْٓ اُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا اُمَّمٌ  
لِّيَتْلُوْا عَلَيْهِمُ الَّذِيْٓ اَوْحَيْنَا اِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُوْنَ بِالرَّحْمٰنِ  
قُلْ هُوَ رَبِّيْٓ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ مَتَابٌ ﴿٣٠﴾  
وَلَوْ اَنَّ قَوْمًا قَرَّبُوْا شَيْرًا يَّهِ الْجِبَالُ اَوْ قَطَعَتْ يَهٗ الْاَرْضُ اَوْ كَلِمٍ  
يَّهِ الْمَوْقِفُۙ بَلْ لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًاۗ اَفَلَمْ يَأْتِيْنَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
اَنْ لَّوْ يَشَاءُ اللّٰهُ لَهٰدٰى النَّاسَ جَمِيْعًاۗ وَلَا يَزَالُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا  
يُضِلُّهُمْۗ يٰمَا صَعُّوْا فَاِرْعٰهُۗ اَوْ تَحُلْ قَرِيْبًا مِّنْ دَارِهِمْ حَتّٰى يَأْتِيَ  
وَعَدَ اللّٰهُۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيْعَادَ ﴿٣١﴾ وَلَقَدْ اَسْتَهْزِئُوْا بِرُسُلِ  
مِّنْ قَبْلِكَ فَامَلَيْتَ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثُمَّ اَخَذْتَهُمْ فَكَيْفَ كَانَ  
عِقَابِ ﴿٣٢﴾ اَفَمَنْ هُوَ قٰوِمٌ عَلٰى كُلِّ نَفْسٍ يَّمٰكَسِبَتْۗ وَجَعَلُوْا  
لِلّٰهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُوْهُمۗ اَمْ يَتَّبِعُوْنَہٗۗ يَمٰ لَا يَعْلَمُ فِى الْاَرْضِۙ اَمْ  
يَظْهَرِۙ مِّنَ الْقَوْلِۙ لَبَّ لِّذِيْنَ لِيْلٰٓئِن كَفَرُوْا مَكْرَهُمْ وَضَدُوْا عَنِ  
السَّبِيْلِۙ وَمَنْ يُضِلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ هَادٍ ﴿٣٣﴾ هُمْ عَذٰبٌ فِى الْحٰوِيَةِ  
الَّذِيْنَ وَلَعَدٰبٌ الْاٰخِرَةُۙ اَشَقُّۙ وَمَا لَهُمْ مِّنَ اللّٰهِ مِنْ وَّاقٍ ﴿٣٤﴾

29. Orang-orang yang beriman dan beramal shalih, bagi mereka kebaikan dan tempat kembali yang baik.

30. Sebagaimana Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al-Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, demikian juga Kami mengutus rasul-rasul sebelum itu kepada umat yang mengingkari para rasul<sup>1536</sup> dan mereka kafir kepada Rabb Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dialah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakkal (dalam semua urusanku) dan hanya kepada-Nya aku bertaubat dan kembali".

1536. Maka hati-hatilah orang-orang musyrik itu terhadap siksaan yang turun kepada mereka. Karena mengingkari lebih berat siksanya daripada mengingkari para rasul yang lain.

1537. Kitab-kitab suci terdahulu bisa dinamakan Al-Qur'an.

1538. Karena tidak ada hujjah yang lebih sempurna dan kuat daripada Al-Qur'an.

1539. Ditaklukkannya Mekkah oleh Rasulullah ﷺ.

1540. Yakni kamu hanya berhalah dengan persangkaan bahwa berhalah itu memberi manfaat dan madharat serta kamu namakan sesembahan.

1541. Dengan dibunuh dan ditawan orang-orang beriman.

35. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa ialah (seperti taman). Sungai-sungai mengalir di dalamnya; buah, makanan, minuman dan naungannya kekal. Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

36. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab<sup>1542</sup> kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu (Al-Qur'an)<sup>1543</sup>, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) ada yang mengingkari sebagian kebenarannya. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya. Hanya kepada jalan-Nya aku menyeru manusia dan hanya kepada-Nya aku kembali".

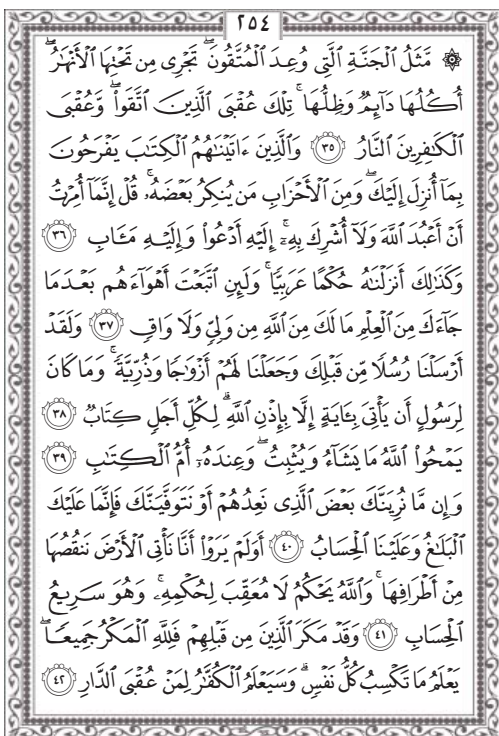
37. Demikianlah, Kami telah menurunkan Al-Qur'an itu dengan kuat dalam bahasa Arab.<sup>1544</sup> Dan seandainya kamu mengikuti pendapat mereka setelah ilmu dari Allah datang kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pengurus dan pelindung bagimu terhadap siksa Allah.<sup>1545</sup>

38. Sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan.<sup>1546</sup> Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mu'jizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa telah ditentukan waktunya.

39. Allah menghapuskan takdir yang Dia kehendaki dan menetapkan takdir yang Ia kehendaki, dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuzh).

40. Jika Kami memperlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada musuh-musuhmu (sebelum kematiannya) atau Kami wafatkan kamu (sebelum terjadinya ancaman) maka sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan risalah, sedang Kami-lah yang menghitung (dan membalas amalan mereka).

41. Apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-



daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepinya?<sup>1547</sup> Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya.

42. Sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya<sup>1548</sup>, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri,<sup>1549</sup> dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.<sup>1550</sup>

1542. Yang mengamalkan isinya.

1543. Karena dalam kitab mereka terdapat penjelasan kebenaran dan kabar akan datangnya Muhammad ﷺ.

1544. Aku muliakan kamu dengannya dan lebihkan kamu atas para rasulnya dengan Al-Qur'an yang jelas yang tidak ada kebatilannya sama sekali.

1545. Ancaman keras kepada ulama yang mengikuti jalan kesesatan setelah mereka mengetahui sunnah nabi dan hujjahnya.

1546. Yakni Rasulullah ﷺ adalah manusia biasa yang menikah, makan dan minum sebagaimana disebutkan dalam Kitab Shahihain.

1547. Maksudnya Rasulullah ﷺ menundukkan negeri-negeri kafir setapak demi setapak sehingga Islam menang atas kesyirikan.

1548. Mengusir para rasul dari negeri itu.

1549. Allah Maha Mengetahui seluruh rahasia dan akan membalas setiap amalan.

1550. Sekali-kali tidak, kesudahan yang baik itu untuk para pengikut rasul di dunia dan akhirat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 477)

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ  
 شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٤٣﴾

سُورَةُ اِبْرٰهِيْمَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الرَّكَعَتَبْ اَنْزَلْنٰهُ اَيْنِكَ لِيُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمٰتِ  
 اِلَى النُّوْرِ يٰٓاَيُّدِن رَّبِّهْم اِلَى صِرَاطِ الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِ ﴿١﴾  
 اللّٰهُ الَّذِي لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَّوَيْلٌ  
 لِّلْكَافِرِيْنَ مِنْ عٰدَابِ سَدِيْدٍ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يَسْتَحْبُوْنَ  
 الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا عَلَى الْاٰخِرَةِ وَصَدُّوْكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ  
 وَبَعُوْهَا عَوْجًا اُوْتِيْتِكِ فِى ضَلٰلٍ بَعِيْدٍ ﴿٣﴾ وَمَا اَرْسَلْنَا  
 مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا يَلْسٰنَ قَوْمِهٖ لِیَبَيِّنَ لَهُمْ فِیْضْلَ اللّٰهِ  
 مَنْ يَشَآءُ وَيَهْدِىْ مَنْ يَشَآءُ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ  
 ﴿٤﴾ وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا مُوْسٰى بِآيٰتِنَا اَنْ اَخْرِجْ  
 قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ وَذَكَرْتُمْ اٰیٰتِنَا  
 اللّٰهُ اِيْنِكَ فِىْ ذٰلِكَ لَاٰیٰتٍ لِّكُلِّ صَبّٰرٍ شٰكُوْرٍ ﴿٥﴾

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. Alif, laam raa. Ini adalah Kitab yang Kami turunkan kepadamu (hai Muhammad) supaya kamu mengeluarkan manusia dari kekafiran dan kesesatan kepada hidayah dengan izin Rabb mereka, yaitu menuju jalan<sup>1553</sup> Rabb Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.<sup>1554</sup>

2. Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan celakalah (pada hari kiamat) bagi orang-orang kafir, karena siksaan yang sangat pedih (disebabkan mereka menyelisihimu hai Muhammad).

3. (Yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan menghalang-halangi manusia dari jalan Allah (mengikuti rasul) dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.<sup>1555</sup>

4. Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya,<sup>1556</sup> supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (setelah tegak hujjah). Dan Dia-lah Rabb yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

### Musa Diutus Kepada Bani Israil

5. Sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): “Keluarkanlah kaummu dari kebodohan dan kesesatan kepada cahaya hidayah dan iman dan ingatkanlah mereka kepada nikmat dan pertolongan Allah atas mereka”.<sup>1557</sup>

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat ibrah bagi setiap orang sabar (ketika menghadapi kesusahan) dan banyak bersyukur (ketika dalam kesenangan).

43. Orang-orang kafir berkata: “Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul”. Katakanlah: “Cukuplah Allah dan orang yang mempunyai ilmu Al-Kitab<sup>1551</sup> menjadi saksi<sup>1552</sup> antarku dan kamu”.

## 14. SURAT IBRAHIM

JUZ 13

Makkiah 52 ayat

1551. Allah memerintahkan bellau untuk minta persaksian kepada Ahli Kitab karena mereka berhak mempersaksikan perkara yang demikian tidak seperti orang-orang Arab pedalaman dan orang-orang buta huruf.

1552. Persaksian Allah itu dengan ucapan, perbuatan dan penetapan-Nya. Adapun ucapan-Nya: wahyu yang diturunkan kepada makhluk yang paling jujur dan benar yang menatapkan kerasulannya. Adapun perbuatan-Nya adalah Allah membelanya dengan pembelaan dan pertolongan yang di luar kemampuannya dan sahabatnya. Adapun penetapan-Nya adalah la mengabarkan kepada Muhammad bahwa ia Rasulullah, la memerintahkan manusia untuk mengikutinya. Barangsiapa mengikutinya maka mendapatkan keridhaan dan kasih sayang-Nya dan barangsiapa yang tidak mengikutinya maka ia mendapatkan neraka dan kemurkaan-Nya, halal darah dan hartanya, Allah menatapkan itu dan andaikata ia mengadakan kepalsuan terhadap Al-Qur'an maka la akan menyegerakan siksaan atasnya. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa' di, 477)

1553. Yaitu jalan yang menyampaikan kepada surga-Nya. Penyandaran jalan kepada Rabb yang Maha Mulia menunjukkan bahwa orang yang menempuh jalan-Nya akan mulia dan kuat walaupun tidak ada seorang pun yang mau menolongnya kecuali Allah. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa' di, 478)

1554. Terpuji semua ucapan, perbuatan, syariat, perintah dan larangan-Nya serta berita-Nya benar.

1555. Karena mereka menentang Allah dan rasul-Nya, sesat dan menyesatkan. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa' di, 478)

1556. Ini termasuk kasih sayang Allah agar kaumnya memahami apa yang dikehendaki rasul dan maksud risalah. Allah menatapkan bahwa la mengutus para rasul dengan bahasa kaumnya sehingga menghususkan rasul kepada kaumnya semata. Sedangkan Rasulullah ﷺ la khususnya menyampaikan risalah kepada seluruh umat manusia.

1557. Yaitu ketika Allah menyelamatkan mereka dari kekejaman Fir'aun, tenggelamnya di laut Merah, turunnya manna dan salwa dan kenikmatan lainnya.



6. Ingatlah, ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu adalah nikmat dan cobaan<sup>1558</sup> yang besar dari Rabbmu".

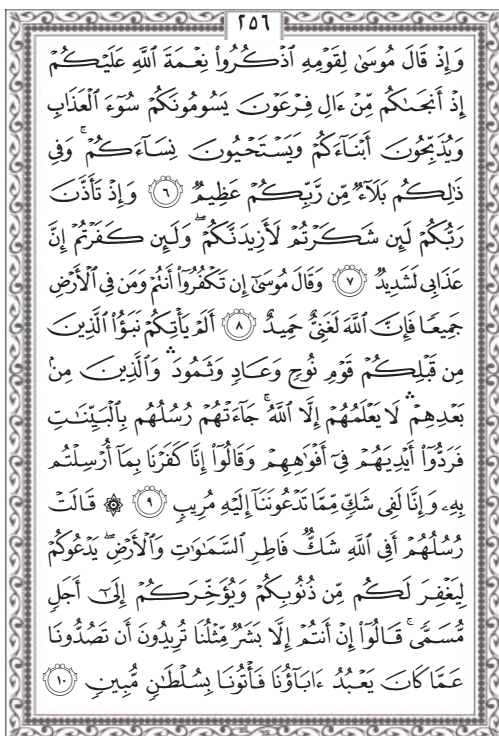
7. Ingatlah juga, tatkala Rabbmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur nikmat-Ku, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari dan menyembunyikan (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".<sup>1559</sup>

8. Musa berkata: "Jika kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya kafir, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."<sup>1560</sup>

### Bahaya Mendustakan Para Rasul

9. Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui jumlah mereka (yang mendustakan para rasul itu) selain Allah. Rasul-rasul datang kepada mereka (membawa) hujjah-hujjah yang nyata lalu mereka menggigit tangan mereka (karena kebencian) dan berkata: "Sesungguhnya kami tidak membenarkan apa yang kamu bawa dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan yang sangat terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya".

10. Rasul-rasul mereka berkata: "Apakah ada keragu-raguan terhadap (wujud atau sifat keilahiaan) Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu



dari dosa-dosamu (di akhirat) dan menanggukhan (siksaan) mu sampai masa yang ditentukan (di dunia)?" Mereka berkata: "(Bagaimana kami mengikutimu sedang) kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga (dan belum mendatangkan mukjizat). Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang nyata"

1558. Tafsir Ibnu Katsir.

1559. Yaitu Allah mencabut kenikmatan dan menyiksanya.

1560. Ketaatan tidak menambah kemuliaan-Nya dan kemaksiatan tidak mengurangi kemuliaan-Nya.... (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 479)

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِن نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ  
يَعْنُ عَلَيْنَا مِنْ بَشَائِهِمْ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَمَا كُنَّا لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ  
بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَيْتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾  
وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا  
وَأَنْصُرِيكَ عَلَى مَا عَادِيْتُمُونَا ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٢﴾  
وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِنْ  
أَرْضِنَا أَوْ نَعْتُوبُكُمْ فِي مَلِيَّتِنَا فَأُوْحِ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لِغَلْبِكُمْ  
الظَّالِمِينَ ﴿١٣﴾ وَلَنَسُكِّنَنَّكُمْ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ  
ذَٰلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِي وَخَافَ وَعِيدِ ﴿١٤﴾ وَأَسْتَقْتَحُوا  
وَحَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ﴿١٥﴾ مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ وَسُقِيَ  
مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ ﴿١٦﴾ يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ  
وَأَوَّيْتِهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمَنْ  
وَرَّايَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٧﴾ مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ  
أَعْمَلُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ  
مِمَّا كَسَبُوا عَلَى شَيْءٍ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الصَّلْوُ الْبَعِيدُ ﴿١٨﴾

11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Ya, Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia (kenabian) kepada siapa yang Ia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu mukjizat kepada kamu melainkan dengan izin Allah (setelah meminta kepada-Nya). Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal (dalam semua urusan mereka).

12. Apa yang menghalangi Kami bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan lurus kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan<sup>1561</sup> yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri".

13. Orang-orang kafir mengancam kepada Rasul-rasul mereka: "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami<sup>1562</sup> atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Allah mewahyukan kepada rasul mereka: "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu,

14. dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. (Balasan yang baik) itu adalah untuk orang-orang yang takut (akan menghadap) ke hadirat-Ku pada hari kiamat dan yang takut kepada ancaman sika-Ku".

15. Rasul-rasul itu memohon (kepada Allah) kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sombong dan menentang kebenaran,

16. Jahannam di hadapannya dan ia akan diberi minuman dengan air nanah di neraka,

17. Saking hausnya diminumnya air nanah itu dengan dipaksa dan hampir ia tidak bisa melelannya,<sup>1563</sup> maut mendatanginya dari segenap penjuru,<sup>1564</sup> tetapi ia tidak mati; dan adzab yang berat menunggu di hadapannya.

#### Permisalan Amalan Orang-orang Kafir

18. Orang-orang yang kafir kepada Allah, amalan-amalan mereka<sup>1565</sup> (pada hari kiamat) seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang.<sup>1566</sup> Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikit pun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

1561. Yaitu gangguan berupa perkataan jelek.

1562. Ini termasuk kezhaliman yang besar. Karena Allah mencipta hamba-hamba-Nya di bumi untuk beribadah kepada-Nya dan menundukkan bumi dan apa yang di dalamnya sebagai sarana ibadah. Barangsiapa menggunakannya untuk kemaksiatan maka bumi tidak halal baginya. Jadi pada hakikatnya musuh para rasul itu tidak memiliki bumi sedikit pun. Jika kita lihat dari sisi kemasyarakatan maka para rasul itu termasuk penduduk dan bagian dari mereka. Dengan alasan apakah mereka mengusir rasul-rasul? Mereka bukanlah manusia yang tidak mempunyai adab dan agama. Oleh karena itu ketika keadaan sudah demikian gentling Allah mewahyukan kepada rasul bahwa Ia akan membinasakan orang-orang zalim itu. (Taisir Al-Karim Rahman, AAs-Sa di, 481)

1563. Karena sangat tidak enak rasa, buruk warna, bau, sangat panas atau sangat dingin.

1564. Seluruh badan dan tulang sakit dan siksaan datang dari berbagai arah akan tetapi ia tidak mati karena Allah tidak menetapkan kematiannya.

1565. Ketika mereka meminta pahala amal mereka selama di dunia mereka tidak mendapatkan apa-apa seperti debu yang terkena angin kencang pada cuaca yang berangin keras. Mereka tidak mampu berbuat apa-apa kecuali seperti orang yang mengumpulkan debu pada cuaca yang demikian.

1566. Karena amal mereka tidak dibangun di atas pondasi yang benar sehingga roboh.

## Bukti Kekuasaan Allah Untuk Mengembalikan Manusia ke Asal

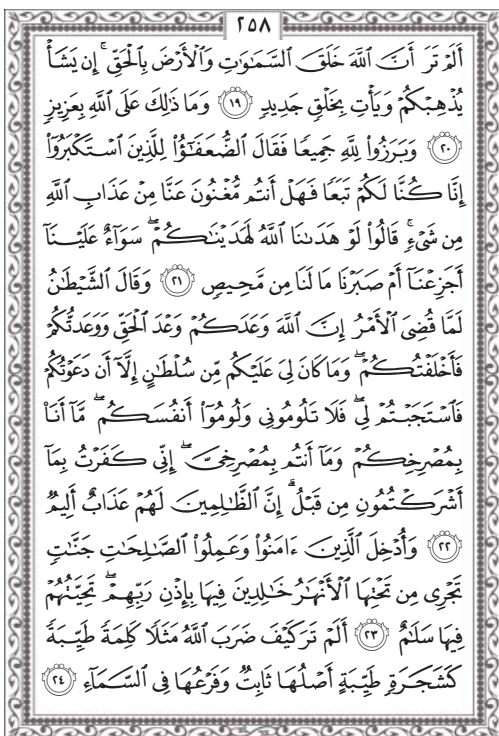
19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan menggantinya dengan makhluk yang baru,

20. dan yang demikian itu tidak sulit bagi Allah.

21. Mereka semuanya akan berkumpul menghadap ke hadirat Allah (di padang Mahsyar), lalu pengikut-pengikut dari pembesar mereka berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri (dari ibadah dan menconotok rasul): “Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan kami dari adzab Allah (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: “Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu.<sup>1567</sup> Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri”.<sup>1568</sup>

## Kesombongan Iblis

22. Tat kala perkara (hisab) telah diselesaikan, (orang-orang beriman telah masuk surga dan orang-orang kafir masuk neraka), Iblis berkata (kepada pengikut-pengikutnya untuk menambah kesedihan mereka): “Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar (bahwa mengikuti para rasul adalah keselamatan), dan aku pun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali aku tidak punya hujjah terhadap apa yang telah aku janjikan, melainkan sekedar menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruan ku, (dan para rasul telah menegakkan hujjah atas kalian). Oleh itu sebab pada hari ini janganlah kamu mencercaku, akan tetapi ceralah dirimu sendiri (karena kamu telah berdosa). Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamu pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku mengingkari perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu”. Sesungguhnya



orang-orang yang zhalim itu mendapat siksaan yang pedih.

23. Orang-orang yang beriman dan beramal shalih dimasukkan ke dalam surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Rabb mereka. Ucapan penghormatan di antara mereka dalam surga itu ialah “salaam”.<sup>1569</sup>

## Perumpamaan Amal Orang-orang Beriman

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan perkataan dan amal yang baik dari orang-orang beriman seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulung) ke langit,

1567. Akan tetapi takdir Allah telah ditetapkan bahwa kita termasuk orang-orang yang disiksa.

1568. Percakapan mereka nampaknya setelah mereka masuk ke dalam neraka.

1569. Sebagaimana disebutkan dalam surat Az-Zumar: 73, Ar-Ra'd: 23-24 dan Al-Furqan: 75.



تَوَفَّىٰ أَكْهَأَ كُلِّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَصْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ  
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾ وَمَثَلُ كَثِمَةٍ خَبِيثَةٍ  
كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ  
﴿٢٦﴾ يَثِبُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ  
اللَّهُ مَا يَشَاءُ ﴿٢٧﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا  
وَأَحْلَوْا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ﴿٢٨﴾ جَهَنَّمَ يَصَلَوْنَهَا وَيَبْسُ  
الْقَرَارِ ﴿٢٩﴾ وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ  
تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ ﴿٣٠﴾ قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً  
مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَعْجَ فِيهِ وَلَا خِلَافٌ ﴿٣١﴾ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ  
بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ  
فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمُ  
الْقَمَرَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾

25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Rabbnya.<sup>1570</sup> Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

### Perumpamaan Amal Orang-orang Kafir

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk<sup>1571</sup> seperti pohon yang buruk, yang tercabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi (karena tidak punya akar yang kuat); tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.

27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh<sup>1572</sup> itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat<sup>1573</sup>; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zhalim dan berbuat apa yang Dia kehendaki.

28. Tidakkah kamu mengetahui orang-orang yang telah menukar ni'mat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?,

29. yaitu neraka Jahannam; mereka masuk ke dalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

30. dan menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah yang mereka sembah supaya mereka menyesatkan kaumnya dari jalan-Nya. (Kemudian Allah mengancam mereka), katakanlah: "Bersenang-senanglah kamu (semampu kamu di dunia), karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

### Perintah Menegakkan Hak Allah dan Sesama Manusia

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat,<sup>1574</sup> menafkahkan sebahagian rizki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum hari (kiamat) datang yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan."<sup>1575</sup>

### Macam-macam Kenikmatan Allah

32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rizki untukmu, menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya dan menundukkan sungai-sungai bagimu.

33. Ia menundukkan bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar dalam orbitnya dan menundukkan bagimu malam dan siang.

1570. Yakni permisalan orang beriman seperti sebuah pohon yang selalu berbuah pada tiap musim. Demikian orang beriman amalannya selalu naik ke atas (diterima Allah) siang dan malam dan tiap saat.

1571. Perumpamaan kekafiran orang kafir yang tidak punya pondasi yang kokoh. Begitulah amal-amal orang kafir tidak diterima di sisi Allah.

1572. Yaitu ketika ditanya di alam kubur orang-orang beriman bersaksi bahwa tidak ada ilah yang hak selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Al-Barra bin 'Azib)

1573. Dikokohkan dalam kehidupan di dunia artinya dikokohkan keimanannya ketika menghadapi kerancuan berpikir dan syahwat. Dikokohkan di akhirat artinya dapat menjawab pertanyaan dua malaikat dengan benar seperti pertanyaan, siapa Rabbmu, apa agamamu dan siapa nabimu? (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 484)

1574. Yang dimaksud mendirikan shalat ialah menjaga waktu, hukum, ruku', sujud dan khusyu'nya.

1575. Yang pada hari itu tidak ada tebusan dan tidak diterima amalan.

34. Ia telah mempersiapkan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung ni'mat Allah, niscaya kamu tidak dapat menghitungnya.<sup>1576</sup> Sesungguhnya manusia itu, sangat zhalim (maksiat) dan sangat mengingkari (ni'mat Allah).<sup>1577</sup>

### Mekkah Dicipta Untuk Tempat Ibadah

35. Ingatlah, ketika Ibrahim berkata: "Ya Rabbku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman,<sup>1578</sup> dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala."<sup>1579</sup>

36. Ya Rabbku, sesungguhnya dengan sebab berhala-berhala itu kebanyakan manusia sesat, barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakaiku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

37. Ya Rabb kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah-Mu (Baitullah) yang dihormati, ya Rabb kami (yang demikian itu) agar mereka tenang mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia (muslimin) cenderung kepada mereka dan berilah mereka rizki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.<sup>1580</sup>

38. Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau mengetahui niat doaku yang kami sembunyikan (yaitu keridhaan-Mu) dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) yaitu Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Rabbku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do'a.



40. Ya Rabbku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Rabb kami, perkenankanlah do'aku.

41. Ya Rabb kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku<sup>1581</sup> dan orang-orang beriman pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)".

42. Janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai<sup>1582</sup> dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zhalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu yang sangat mengerikan (mata mereka terbelalak).

1576. Thalq bin Habib berkata: "Hak Allah sangat berat dijalankan hamba dan nikmat Allah terlalu banyak untuk dihitung".

1577. Demikianlah tabiat manusia suka maksiat dan mengingkari nikmat Allah kecuali orang-orang yang diberi petunjuk Allah. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 485)

1578. Dan Allah telah mengabulkan doanya yang ia ucapkan setelah membangunnya. (lihat surat Al-Ankabut: 76)

1579. Hendaknya bagi tiap orang yang berdoa memulai doa untuk dirinya, kedua orang tua dan anak-anaknya.

1580. Yaitu rizki itu sebagai sarana ibadah mereka.

1581. Sebelum berlepas diri dari ayahnya.

1582. Tidak menyiksa mereka bahkan Allah menghitung amalan mereka dan mengancam mereka.

مُهَاطِعَاتٍ مَّقْنِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفْئِدَتُهُمْ  
 هَوَاءٌ ﴿٤٣﴾ وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَا أَبْنَاهُ الْعَذَابِ الْقِيَامِ الَّذِينَ  
 ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخْرَجْنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ نَحْبُ دَعْوَتِكَ وَتَشْتِجِ  
 الرُّسُلُ أَوْلَمَ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِنْ قَبْلِ مَا لَكُمْ  
 مِنْ زَوَالٍ ﴿٤٤﴾ وَسَكَنْتُمْ فِي مَسْكَانٍ الَّذِينَ ظَلَمُوا  
 أَنْفُسَهُمْ وَبَيَّنَّا لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا  
 لَكُمْ الْأَمْثَالَ ﴿٤٥﴾ وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ  
 مَكْرُهُمْ وَإِنْ كَانَتْ مَكْرُهُمْ لَيَرْوُلُ مِنْهُ الْجِبَالُ  
 ﴿٤٦﴾ فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلِيفَ وَعْدِهِ ۗ رُسُلُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ  
 ذُو انْتِقَامٍ ﴿٤٧﴾ يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ  
 وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٤٨﴾ وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ  
 مُقْرَنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٤٩﴾ سَرَابِلُهُمْ مِنْ فَطْرَانَ وَيَقَعْنَ  
 وُجُوهُهُمْ النَّارَ ﴿٥٠﴾ لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ  
 إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٥١﴾ هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا  
 بِهِ ۗ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَلِيَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٥٢﴾

43. (Kemudian Allah mengabarkan bagaimana keadaan mereka ketika mereka keluar dari alam kubur). Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepala, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip sekejap pun (karena melihat kengerian) dan hati mereka kosong (karena banyak takut).

44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang adzab kepada mereka, maka orang-orang yang zalim berkata: "Ya Rabb kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan-Mu dan akan mengikuti rasul-

rasul. (Allah membantah mereka): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan berpindah dari dunia ke akhirat?,

45. dan kamu telah tinggal di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, kamu telah tahu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan memberikan beberapa perumpamaan kepadamu?"<sup>1583</sup>

46. Sesungguhnya mereka telah membuat makar (kesyirikan) yang besar padahal di sisi Allah-lah (balasan) kesyirikan mereka itu. Dan sesungguhnya kesyirikan mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya.

### Allah Pasti Menolong Para Rasul di Dunia dan Akhirat

47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya untuk menolong mereka; sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi murka kepada orang-orang yang menentang.

48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi dan langit diganti dengan bumi dan langit yang lain,<sup>1584</sup> dan semua makhluk keluar dari kubur berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

49. Kamu akan melihat orang-orang yang berdosa (dengan kekafiran dan kerusakan) pada hari itu diikat bersama-sama<sup>1585</sup> dengan belunggu.

50. Pakaian mereka adalah dari ter yang sangat panas<sup>1586</sup> dan muka mereka ditutup oleh api neraka,

51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.<sup>1587</sup>

52. (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia (dan jin), supaya mereka mengambil nasihat dengannya dan mengetahui dengan hujahnya bahwasanya Allah adalah Ilah Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

1583. Akan tetapi kamu tidak mengambil pelajaran.

1584. Disebutkan dalam kitab Shahihaini dari Sahl bin Sa'ad dari Rasulullah ﷺ bahwa bumi ketika itu berwarna putih. Dan dalam shahih Muslim disebutkan ketika langit dan bumi diganti, manusia berada di atas shirath.

1585. Dikumpulkan orang-orang yang memiliki sifat perbuatan yang sama.

1586. Dan bau busuk.

1587. Cepat menghitung amal manusia karena manusia bagi Allah seperti satu jiwa atau menghitung dalam keadaan manusia lahai.

## 15. SURAT AL-HIJR

## JUZ 14

Makkiah 99 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang

1. *Alif, laam, raa*. Ini adalah ayat-ayat Al-Kitab dan Qur'an<sup>1588</sup> yang memberi penjelasan.

2. Orang-orang yang kafir itu nanti di akhirat menginginkan kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.

3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan kosong dari tobat, maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).

4. Kami tidak membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan baginya sudah ditetapkan masa yang telah ditentukan.<sup>1589</sup>

5. Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak ada yang dapat mengundurkannya.

6. Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al-Qur'an, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.

7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"

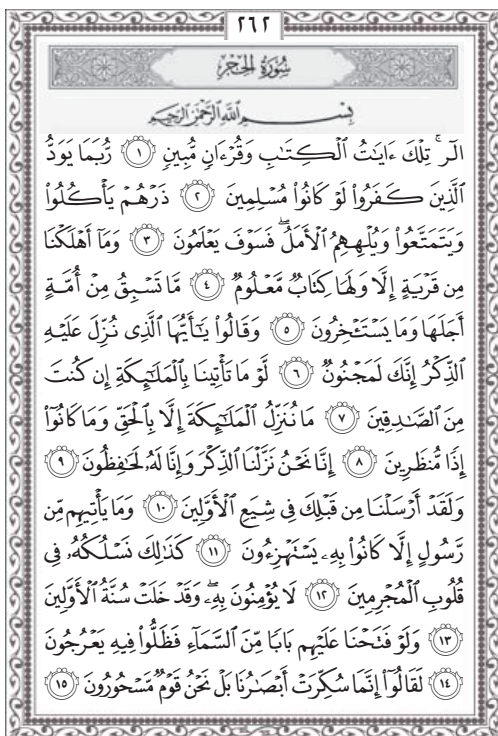
8. Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa risalah dan adzab) dan tidaklah mereka ketika itu diberi tangguh.

9. Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (dari perubahan).

10. Sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

11. Tidak datang seorang rasul pun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

12. Demikianlah, Kami memasukkan (kesyirikan)



ke dalam hati orang-orang yang berdosa (orang-orang kafir).

13. Mereka tidak beriman kepadanya (Al-Qur'an) dan sesungguhnya sunnatullah<sup>1590</sup> telah berlalu terhadap orang-orang dahulu.

14. Seandainya Kami membukakan salah satu dari (pintu-pintu) langit kepada mereka, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,

15. tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

1588. Tidak ada jeleknya disebutkan Qur'an setelah Al-Kitab. Qur'an disebutkan tanpa alif dan laam untuk memulainya yakni ia adalah Al-Qur'an yang sempurna. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 919)

1589. Dan telah ditegakkan hujjah kepada mereka.

1590. Allah membinasakan umat-umat yang durhaka dan bagaimana Allah menyelamatkan para nabi dan pengikutnya.

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَرَبَّتْهَا لِلنَّظِيرِينَ ﴿١٦﴾  
 وَحَفِظْنَا بِهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿١٧﴾ إِلَّا مِنْ أَسْفَرٍ لَسَمِعَ  
 فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ مُبِينٌ ﴿١٨﴾ وَالْأَرْضَ مَدَدْنَا فِيهَا  
 رَوَّسِي وَأَلْبَسْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ ﴿١٩﴾ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا  
 مَعَاشٍ وَمَنْ أَسْتَقْتُمْ لَكُمْ بَرَاقِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا  
 خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِلُهُ إِلَّا يَقْدِرُ مَعْلُومٍ ﴿٢١﴾ وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ  
 لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَاسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْشَرَهُ  
 بِحَبْرِينَ ﴿٢٢﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِيهِ وَنُمِيتُهُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ﴿٢٣﴾  
 وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَخْرِينَ ﴿٢٤﴾  
 وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ  
 مِنْ صَلْصَلٍ مِنْ حَمَلٍ مَنْسُونٍ ﴿٢٦﴾ وَالْبَلَّاءَ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ  
 السُّمُورِ ﴿٢٧﴾ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِنْ  
 صَلْصَلٍ مِنْ حَمَلٍ مَنْسُونٍ ﴿٢٨﴾ فِإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ  
 رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾ فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ  
 أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾ إِلَّا إِبْلِيسَ ابْتَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

16. Sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang di langit dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandangnya,

17. dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,

18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (di langit ke tujuh dari malaikat dari Allah) lalu dia dikejar oleh panah api dari bintang<sup>1591</sup> yang terang.

19. Kami telah menghamparkan bumi, menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan

padanya segala sesuatu yang telah diketahui dan ditetapkan.

20. Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan Kami menciptakan makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rizki kepadanya.<sup>1592</sup>

21. Tidak ada sesuatu pun melainkan Kami-lah yang memiliki tempat penyimpanannya; dan Kami tidak mengadakannya melainkan dengan ukuran yang tertentu (sebagaimana yang dikehendaki-Nya).

22. Kami telah menundukkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan), Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu (dengan air yang tawar) dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.<sup>1593</sup>

23. Sesungguhnya Kami-lah yang benar-benar menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi (bumi dan seisinya).

24. Sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu (yang telah mati) dan mengetahui orang-orang yang terkemudian (yang masih hidup sampai hari kiamat).

25. Sesungguhnya Rabbmu, Dia-lah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

26. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

27. Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.<sup>1594</sup>

28. (Ingatlah), ketika Rabbmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

29. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya dan telah meniupkan ruh (ciptaan) Ku ke dalamnya, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.

30. Maka sujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,<sup>1595</sup>

31. kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

1591. Allah menciptakan bintang yang amat panas untuk menjaga langit dari gangguan syaitan-syaitan jahat agar mereka tidak mendengarkan berita yang ada di langit teratas. Bagi syaitan yang sengaja dan berani melongok ke langit paling atas untuk mencuri berita maka bintang panas menyambarnya lalu ia mati. Terkadang syaitan telah melemparkan berita yang ia curi kepada teman-temannya yang di bawahnya sebelum ia disambar bintang sampai berita itu ditangkap oleh dukun-dukun dan paranormal kemudian dicampur dengan seralus kebohongan sebagaimana disebutkan dalam shahih Al-Bukhari dari Abu Hurairah رضي الله عنه.

1592. Artinya Allah memberikan karunia kepada manusia berupa mata pencaharian dan macam-macam kehidupan, menundukkan binatang yang dimakan dan ditunggangi, budak yang dijadikan pembantu. Akan tetapi yang memberi rizki adalah pencipta mereka bukan manusia. Manusia hanya mengambil manfaat sedangkan rizki Allah yang menjamin.

1593. Allah yang menyimpannya. Seandainya Ia berkehendak tentu Ia menghilangkan air dari sumbernya.

1594. Maksud ayat adalah isyarat tentang kemuliaan Adam dan bagusnya bahan dasar penciptaannya.

1595. Menunjukkan kemuliaan Adam.



32. Allah berfirman: “Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?”

33. Iblis berkata: “Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk”.

34. Allah berfirman: “Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terusir,

35. dan sesungguhnya laknat atas kamu tetap menimpamu sampai hari kiamat”.<sup>1596</sup>

36. Iblis berkata: “Ya Rabbku, kalau begitu akhirkkan ajalku sampai hari pembalasan”.

37. Allah berfirman: “(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diakhirkkan,

38. sampai pada waktu yang telah ditentukan, (hancurnya seluruh makhluk pada hari kiamat)”.

39. Iblis berkata: “Ya Rabb, disebabkan Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan anak cucu Adam memandang baik (dan mendorong perbuatan maksiat) di muka bumi, dan aku akan menyesatkan mereka semuanya,

40. kecuali hamba-hamba-Mu yang ikhlas di antara mereka”.

41. Allah mengancam dan marah: “Tempat kembalimu adalah kepada-Ku dan Aku akan membalas semua perbuatanmu”.

42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku (yang telah Kami beri hidayah) maka kamu tidak bisa menguasai mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

43. Sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada pengikut-pengikut Iblis semuanya.

44. Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk pengikut yang tertentu dari pengikut Iblis.

### Kedaaan Penduduk Surga

45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

46. (Dikatakan kepada mereka): “Masuklah ke dalamnya dengan selamat (dari kebinasaan dan kerusakan) dan aman (dari rasa takut)”.

47. Kami menghilangkan segala rasa dendam dan iri



hati yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.

48. Mereka tidak merasa kepayahan dan sakit di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.

### Hendaknya Manusia Selalu Harap dan Takut Kepada Allah

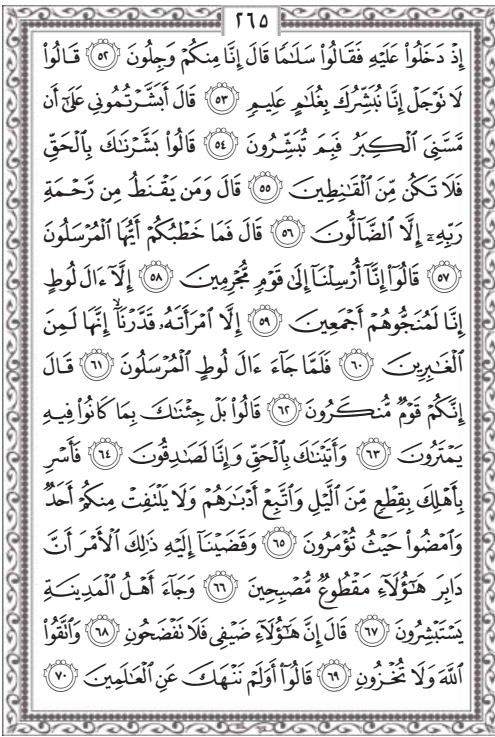
49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku (hai Muhammad), bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

50. dan bahwa sesungguhnya adzab-Ku adalah adzab yang sangat pedih.

### Kisah Tamu-tamu Ibrahim

51. Kabarkanlah (hai Muhammad) kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim.

1596. Yakni Allah memerintahkan Iblis dengan perintah kauni yang tidak ada seorang pun yang dapat menolak untuk keluar dari surga. Iblis terusir dan diikuti dengan laknat yang selalu menyertainya sampai hari kiamat.



52. Bagaimana ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan: "Salam" (dan Ibrahim menjawabnya). Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".<sup>1597</sup>

53. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim (Ishaq)".

54. Ibrahim berkata: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kalian kabarkan ini?"

55. Mereka menjawab: "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".

56. Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Rabbnya, kecuali orang-orang yang sesat".<sup>1598</sup>

57. Setelah rasa takut hilang Ibrahim mulai bertanya: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

58. Mereka menjawab: "Kami sesungguhnya diutus untuk (membinasakan) kaum yang berdosa (kaum Luth),

59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,

60. kecuali isterinya, Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang binasa dan tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)".

61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth (dalam rupa pemuda yang tampan), beserta pengikut-pengikutnya.

62. ia berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".

63. Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa adzab yang selalu mereka ragukan.

64. Kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.

65. Maka pergilah kamu pada sebagian malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang<sup>1599</sup> dan janganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang<sup>1600</sup> dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu".

66. Kami telah mewahyukan kepadanya (Luth) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

67. Penduduk kota itu datang (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu.

68. Luth berkata: "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu berbuat keji terhadap mereka,

69. dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".

70. Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari menjamu seorang pun?"

1597. Takut disebalkan mereka tidak mau menerima suguhan Ibrahim.

1598. Yaitu orang tidak mengetahui Rabb dan kesempurnaan kekuasaan-Nya. Adapun orang yang diberi karunia hidayah dan ilmu maka tidak ada jalan untuk berputus asa terhadap rahmat Allah karena ia tahu banyaknya sebab dan sarana yang dapat mencapai rahmat Allah.

1599. Untuk lebih menjaga kaumnya sebagaimana Rasulullah ﷺ berjalan di belakang ketika berangkat perang.

1600. Ketika mendengar teriakan kaum karena adzab dan agar mereka meninggalkan kaum mereka dalam siksanya.

71. Luth berkata: "Inilah wanita-wanita negeriku (kawinlah mereka), jika kamu hendak berbuat (secara halal)".

72. (Allah berfirman): "Demi umurmu dan kehidupanmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kesesatan".

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari terbit.

74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Kami) bagi para perenung dan pemikir dari ahli firasat.<sup>1601</sup>

76. Sesungguhnya kota itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).<sup>1602</sup>

77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>1603</sup>

78. Sesungguhnya penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang zalim.<sup>1604</sup>

79. Maka Kami membinasakan mereka. Sesungguhnya kedua kota<sup>1605</sup> itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

### Penduduk Al-Hijr (Tsamud) Mendustakan Para Rasul<sup>1606</sup>

80. Sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan rasul-rasul,

81. dan Kami telah mendatangkan hujjah-hujjah Kami (onta) kepada mereka, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,<sup>1607</sup>

82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur pada waktu pagi,

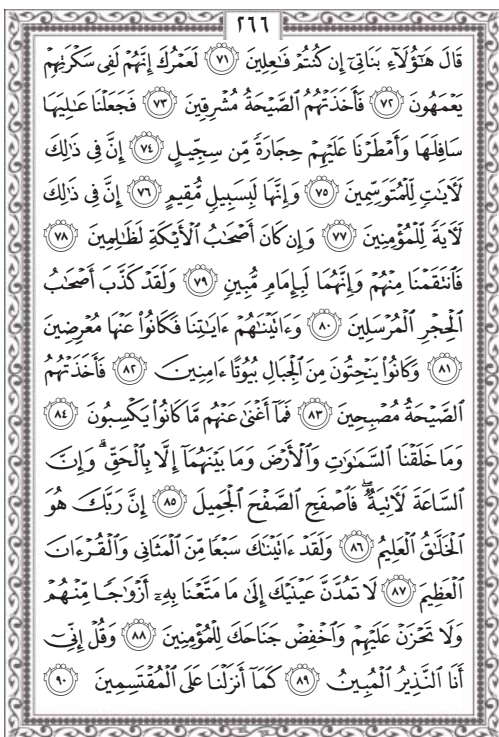
84. maka, apa yang telah mereka usahakan<sup>1608</sup> tak dapat menolong mereka.

85. Tidakkah Kami menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan adil. Sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (gangguan orang-orang musyrik) dengan cara yang baik.

### Larangan Silau Terhadap Keindahan dan Hiasan Dunia

86. Sesungguhnya Rabbmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

87. Sebagaimana Kami telah memberikan kepadamu



tujuh ayat (surat) yang dibaca berulang-ulang<sup>1607</sup> dan Al-Qur'an yang agung.

88. Maka jangankah sekali-kali kamu menunjukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara orang-orang kafir itu, jangankah kamu bersedih hati terhadap (pendustaan dan penyelisihan) mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

89. Katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan (terhadap siksaan Allah)".<sup>1610</sup>

90. Sebagaimana Kami telah menurunkan (adzab) kepada orang-orang yang bersumpah untuk menyelisih para nabi,

1601. Yaitu orang yang memaham bahwa setiap kemaksiatan akan dibalas dengan siksaan berat terutama homo. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 494)

1602. Yakni kota Sadum yang telah dibalik secara hakiki dan maknawi dan dihujani batu, telah menjadi laut hitam yang berbau busuk yang jalannya tetap ada sampai sekarang.

1603. Pelajaran yang bisa diambil dari kisah di atas: Allah memperhatikan Ibrahim, Luth adalah pengikut dan murid Ibrahim, jika Allah hendak membinasakan suatu kaum maka Allah mentakdirkan bertambah kejelekan dan kezhaliman mereka kemudian la menurunkan siksa-Nya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 495)

1604. Mereka adalah kaum Syu'aib. Kezhaliman mereka karena kesyirikan, merampok, mengurangi timbangan. Allah menyiksa mereka dengan jeritan suara, goncangan dan hari yang sangat gelap. Jaman dan tempat mereka berdekatan dengan kaum Luth. Oleh karena itu Allah katakan: "Dan sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang".

1605. Penduduk Sodum dan Aikah. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 495)

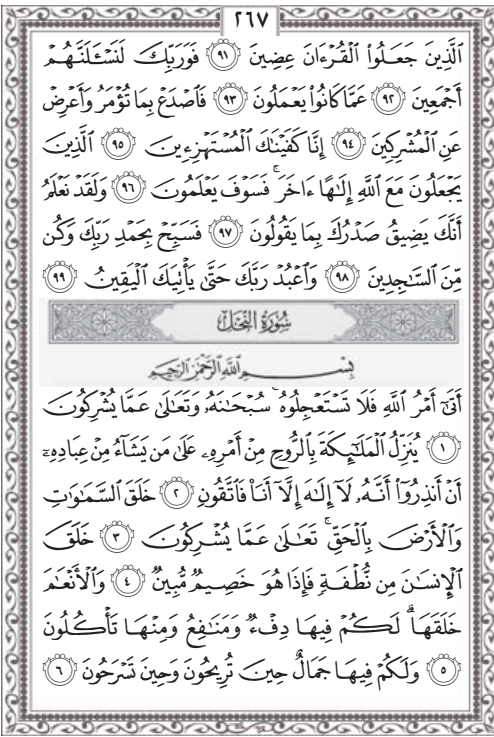
1606. Yakni mendustakan nabi Shalih. Siapa yang mendustakan satu rasul disebut mendustakan semua rasul sehingga dikatakan bahwa mereka mendustakan para rasul.

1607. Menyembelih ontai itu.

1608. Perkebunan dan buah-buahan yang mereka usahakan.

1609. Yakni surat Al-Fatihah atau tujuh surat yang panjang: Al-Baqarah, 'Ali-Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Al-Araf dan Yunus.

1610. Artinya peringatanlah, tunaikanlah risalah dan sampaikan risalah kepada kawan dan lawan, saudara dekat dan jauh. Jika kamu telah melaksanakan hal itu maka kamu tidak diberi tugas menghitung amal mereka dan mereka juga tidak diberi tanggung jawab menghitung amalmu. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 496)



ilah lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat perbuatan mereka yaitu siksaan di akhirat).

97. Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,<sup>1613</sup>

98. maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang shalat,

99. dan sembahlah Rabbmu sampai kematian datang kepadamu.<sup>1614</sup>

**16. SURAT AN-NAHL**

JUZ 14

Makkiah<sup>1615</sup> 128 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

**Hari Kiamat Pasti Datang**

1. Ketetapan Allah (hari kiamat) pasti akan datang maka janganlah kamu meminta (kepada Allah) agar disegerakan (datang) nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.
2. Ia menurunkan para malaikat dengan membawa wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Ia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya (para nabi), yaitu: "Peringatlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada sesembahan yang hak melainkan Aku, maka bertakwalah (takutlah) akan siksa-Ku (jika kamu menyalahi perintah-Ku)".

91. (yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al-Qur'an itu terbagi-bagi.<sup>1611</sup>

92. Maka demi Rabbmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

**Perintah Berdakwah dan Menghadapi Orang-orang Musyrik**

94. Maka sampaikan apa yang diwahyukan kepadamu dan jangan memperdulikan orang-orang musyrik (ketika mencelamu)

95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu dari (kejahatan) orang-orang<sup>1612</sup> yang memperolok-olokkanmu,

96. yaitu orang-orang yang menganggap adanya

**Allah Menciptakan Langit dan Bumi Dengan Hak**

3. Ia menciptakan langit dan bumi dengan hak (bukan dengan main-main).<sup>1616</sup> Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.

4. Ia menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi penentang (kafir) yang nyata.

5. Ia menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya terdapat bulu<sup>1617</sup> yang mengangkat dan berbagai-bagai manfaat, dan kebahagiaannya kamu makan.

6. Kamu memperoleh perhiasan padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang (pada sore hari) dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan (pada pagi hari).

1611. Sebagian mereka imani dan sebagian mereka ingkari.

1612. Padahal mereka adalah orang-orang yang memiliki kekuatan, tetapi tentara Allah telah membinasakan mereka. Terdapat lima tokoh kafir yang memperolok belia dan telah dibinasakan: Al-Walid bin Al-Mughirah, Al-Ash bin Wail, Al-Aswad bin Al-Muthalib bin Asad Abu Zam'ah, Al-Aswad bin Abdi Yaghuts dan Al-Harts bin Al-Thallaqah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 936)

1613. Jangan yang demikian itu membuat kamu lemah berdakwah dan menyampaikan risalah, bertawakkallah kepada Allah niscaya Ia akan menjagamu dan sibukkanlah dengan tasbih, tahmid dan shalat. Oleh karena itu Allah berfirman: ".....". (ayat berikutnya)

1614. Dari ayat ini diambil dalil wajibnya shalat bagi orang yang sehat akalunya semampunya walaupun fisiknya tidak memungkinkan shalat sebagaimana disebutkan dalam Shahih Al-Bukhari.

1615. Kecuali ayat 126, 127 dan 110 diturunkan di antara Makkah dan Madinah ketika Rasulullah ﷺ pulang dari perang Tabuk.

1616. Maksudnya untuk menguji manusia kemudian membalas amal-amal mereka dengan setimpal.

1617. Bulu, kulit, wol dan lainnya yang dapat dibuat pakaian. (Taisir Al-Karim Rahmān, As-Sa'di, 495)

7. Ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang sebelumnya kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

8. dan Ia menciptakan kuda, bigal<sup>1618</sup> dan keledai,<sup>1619</sup> agar kamu menunggangnya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.<sup>1620</sup>

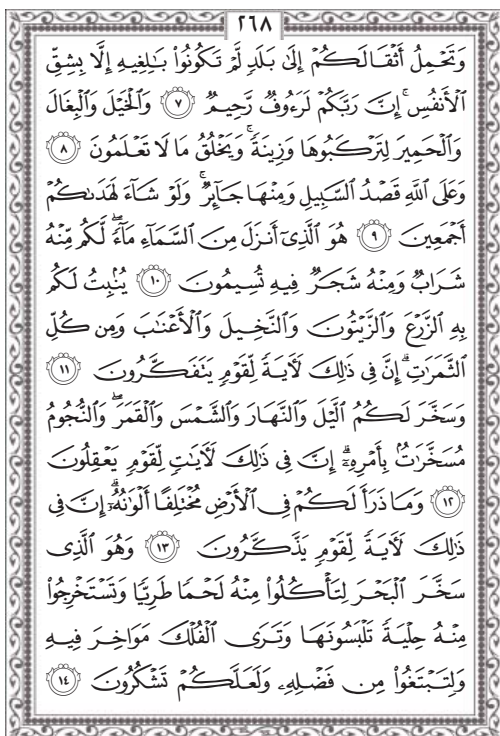
9. Hak bagi Allah memberi hidayah orang yang berniat menuju jalan kebenaran, dan di antaranya ada jalan-jalan yang bengkok. Jika Ia menghendaki, tentulah Ia menunjukimu kepada keimanan.

10. Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untukmu, sebagiannya menjadi minuman<sup>1621</sup> dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.

11. Dengan air hujan itu Dia menumbuhkan bagi kamu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan (hujjah dan penunjukkannya).

12. Ia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah yang absolut dan kerajaan-Nya yang besar) bagi kaum yang memahami hujjah-hujjah-Nya,

13. dan Ia menundukkan apa yang Ia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah)



bagi kaum yang mengambil pelajaran (ayat-ayat dan kenikmatan-Nya lalu mensyukurinya).

14. Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan darinya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera<sup>1622</sup> berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

1618. Peranakan antara kuda dan keledai - penerj

1619. dalam kitab Musnad Ahmad dan Sunan Abu Dawud disebutkan dari Jabir bahwa Rasulullah ﷺ melarang makan bigal, keledai (jinak) dan tidak melarang makan daging kuda. Dan dalam Shahih Muslim disebutkan dari putri Abu Bakar bahwa di jaman Rasulullah ﷺ mereka menyembelih kuda dan memakannya di Madinah.

1620. Yaitu dari kendaraan yang diciptakan setelah sempurnanya Al-Qur'an diturunkan yang di darat dan di laut. Karena Allah tidak menyebutkan dalam Al-Qur'an kecuali apa yang diketahui dan dipahami hamba atau perkaranya yang mirip yang mereka pahami.... (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 498)

1621. Yaitu rasanya tawar tidak asin.

1622. Allah yang mengajarkan manusia dan menunjukkan mereka cara membuat perahu dengan mewarisi dari nabi Nuh. Nabi Nuh adalah orang pertama yang membuat perahu kemudian manusia dari generasi ke generasi mempelajari cara membuatnya secara turun menurun.



وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِقًا أَنْ يَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَرَ وَسْبُلًا  
لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾ وَعَلَّمَنَّا وَيَالْتَجِمُ هُمْ يَهْتَدُونَ  
﴿١٦﴾ أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٧﴾ وَإِنْ  
تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصَوْهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسْرُوتُمْ وَمَا تَعْلِنُونَ ﴿١٩﴾ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ  
مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ﴿٢٠﴾ أَمْوَاتٌ غَيْرُ  
أَحْيَاءٍ وَمَا يَعْلَمُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ﴿٢١﴾ إِنْهَاجُ إِلَهٍ وَجِدٌ  
فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ فُلُوقُهُمْ مُتَكِرَةٌ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ  
﴿٢٢﴾ لَا جِرْمَ أَنْبَاءُ اللَّهِ يَعْلَمُ مَا تُسْرُوتُمْ وَمَا تَعْلِنُونَ إِنَّهُ  
لَا يُخَبِّرُ الْمُنْتَكِبِينَ ﴿٢٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ  
قَالُوا أَسْطِيزُ الْأَوْلِيَاءِ ﴿٢٤﴾ لِيُحْمَلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ أَلَا  
سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٢٥﴾ قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
فَأَقْبَهُ اللَّهُ بَيْنَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ الْخَبْفُ  
مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَنَّهُمُ الْعَدَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٦﴾

15. Ia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

16. dan Ia ciptakan tanda-tanda (penunjuk jalan dari gunung). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk (pada kegelapan malam).

17. Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?<sup>1623</sup>

18. Jika kamu menghitung-hitung ni'mat Allah, niscaya kamu tak dapat menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>1624</sup>

19. Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.

20. Berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apa pun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang.

21. (Berhala-berhala itu) benda mati tidak hidup dan berhala-berhala itu tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembahnya akan dibangkitkan.

22. Allah kamu adalah ilah Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong (dari ibadah kepada Allah).

23. Benar bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.<sup>1625</sup>

24. Apabila dikatakan kepada orang-orang yang mendustakan rasul: "Apakah yang telah diturunkan Rabbmu?" Mereka menjawab: "(Tidak menurunkan sesuatu pun dan yang dibacakan kepada kami) hanyalah diambil dari kitab-kitab kuno".

25. (Kami mentakdirkan mereka mengatakan demikian) agar mereka memikul dosa-dosa mereka dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebagian dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar,<sup>1626</sup> maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari pondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah adzab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

1623. Artinya berhala-berhala yang mereka sembah itu tidak bisa mencipta apa-apa bahkan dicipta, maka hanya Allah yang pantas diabdahi.

1624. Kalau Allah menuntut manusia untuk mensyukuri seluruh kenikmatan-Nya niscaya mereka tidak mampu dan kalau Ia mau menyiksa mereka tentu mampu dan tidak zhalim akan tetapi Ia mengampuni dan menyayangi manusia.

1625. Dan akan membalas mereka dengan sempurna.

1626. Menurut Ibnu Abbas ؓ di antara mereka adalah raja Namrudz yang membuat gedung yang sangat tinggi kemudian Allah mengadzabnya selama empat ratus tahun melalui nyamuk yang masuk ke dalam hidungnya.

27. Kemudian Allah menampakkan aib-aib mereka pada hari kiamat, dan berfirman: “Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu yang kamu selalu berperang dan memusuhi di jalan mereka?” Orang-orang yang diberi ilmu<sup>1627</sup> berkata: “Sesungguhnya kehinaan dan adzab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir dan menyekutukan Allah”.

28. (Yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zhalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka (berpura-pura taat dan tunduk sambil) berkata “Kami sekali-kali tidak mengerjakan sesuatu kejahatan pun”. Malaikat menjawab: “Bahkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan”.

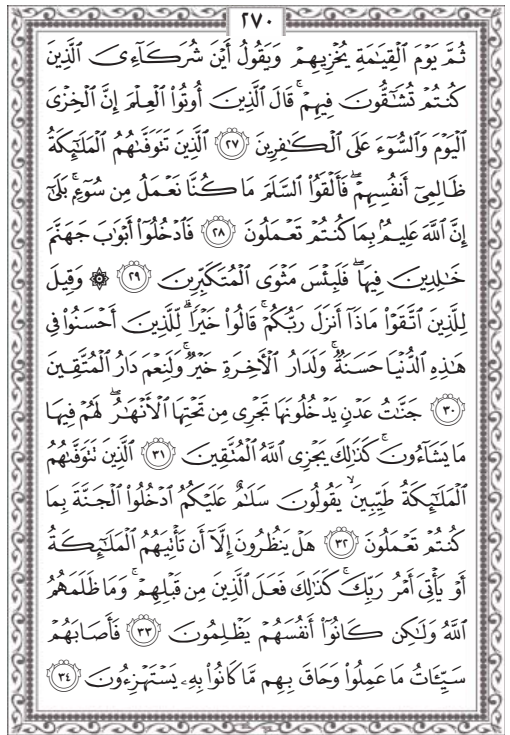
29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

30. Dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: “Apakah yang telah diturunkan oleh Rabbmu?” Mereka menjawab: “Kebaikan, (rahmat dan barakah)”. Orang-orang yang berbuat baik mendapat (pembalasan) yang baik di dunia ini. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

31. (yaitu) surga `Adn yang mereka masuk di dalamnya, sungai-sungai mengalir di bawahnya, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa.

32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan oleh para malaikat dalam keadaan bersih dari syirik dan dosa. Malaikat memberi kabar gembira dan salam: “Salaamun `alaikum (semoga keselamatan dan kesejahteraan atasmu), masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan”.

### Allah Mengancam Maut Orang-orang Kafir yang Terus Menerus Dalam Kebatilan



33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain dari datangnya para malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau datangnya adzab Rabbmu (hari kiamat). Demikianlah (kekafiran dan kesyirikan) yang telah diperbuat oleh orang-orang kafir sebelum mereka (sampai mereka merasakan adzab Allah). Dan Allah tidak menganiaya mereka,<sup>1628</sup> akan tetapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.<sup>1629</sup>

34. Maka mereka ditimpa adzab akibat kejelekan yang mereka lakukan dan mereka diliputi oleh adzab dari yang selalu mereka perolok-olokkan.

1627. Mereka adalah pemimpin di dunia dan akhirat dan yang mengabarkan kebenaran di dunia dan akhirat.

1628. Karena Allah telah memberi udzur dan menegakkan hujjah kepada mereka.

1629. Yaitu dengan menyelisih para rasul.

وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ نَحْنُ وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَهَلْ عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ وَأَجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَتْ عِقَابَ الْمُكذِّبِينَ ﴿٣٦﴾ إِنَّ تَحْرِيصَ عَلَيْنَا يَهْدِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا يُهْدِي مَنْ يُضِلُّ وَمَا لَهُمْ مِنْ ناصِرِينَ ﴿٣٧﴾ وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ عَلَى وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنْ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَيَبْغِيَنَّ فِيهِ الْوَالِدِينَ وَالْأَوْلَادَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّهُمْ كَانُوا كَذِبِينَ ﴿٣٩﴾ إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٤٠﴾ وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَالْآخِرَةَ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾ الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٤٢﴾

pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti mendapatkan kesesatan (disiksa di dunia). Maka berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan rasul-rasul.<sup>1632</sup>

37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka mendapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tidak mempunyai penolong dari siksaan-Nya.

38. Orang-orang musyrik bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati". Bahkan Allah akan membangkitkannya, sebagai suatu janji yang benar dari-Nya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.<sup>1633</sup>

39. (Kemudian Allah menerangkan hikmah hari kebangkitan): Agar Allah menjelaskan kepada manusia segala sesuatu yang mereka perselisihkan dan agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta (dalam sumpah mereka bahwa Allah tidak akan membangkitkan kematian).

40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendaknya, Kami hanya memerintahkan sekali kepadanya: "Kun (jadilah)", maka jadilah ia.

### Ketertipuan Orang-orang Musyrik dan Alasan Kesyirikan Mereka Dengan Takdir

35. Orang-orang musyrik berkata: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami, maupun bapak-bapak kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Allah dan kami tidak mengharamkan sesuatu pun<sup>1630</sup> tanpa (izin) -Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (risalah Allah) dengan terang.

36. Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul<sup>1631</sup>

### Balasan Kebaikan Bagi Orang-orang yang Berhijrah di Jalan Allah

41. Orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia.<sup>1634</sup> Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar (daripada balasan di dunia), kalau orang-orang yang tidak hijrah mengetahui,<sup>1635</sup>

42. (Kemudian Allah mensifati mereka): yaitu orang-orang yang sabar (atas gangguan kaumnya) dan hanya kepada Allah mereka bertawakkal.

1630. Semacam mengharamkan bahirah, saibah, washilah dan selainnya. Artinya kalau Allah tidak menyukai perbuatan mereka tentu Allah mengingkarinya apa yang mereka lakukan dengan datangnya adzab. Maka Allah membantah mereka dalam lanjutan ayat: "... maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang". Yakni perkaranya tidak seperti yang kalian sangka. Sungguh Allah telah mengingkarinya dengan sekeras-kerasnya dan telah mengutus pada tiap umat agar menyerukan umatnya beribadah kepada Allah semata.

1631. Yakni sejak terjadinya kesyirikan pada kaum Nuh Allah mengutusny sebagai rasul yang kemudian menyusul rasul-rasul yang lain sampai Muhammad ﷺ.

1632. Bagaimana Allah membinasakan mereka

1633. Maka dengan kebodohan, mereka menyelisih para rasul dan terjatuh ke dalam kekafiran.

1634. Karena barangsiapa meninggalkan sesuatu karena Allah maka Allah akan menggantikannya dengan yang lebih baik daripadanya.

1635. Oleh karena itu Umar bin Khaththab ؓ ketika memberikan hadiah kepada sahabat yang hijrah mengatakan: "Ambillah, ini adalah janji Allah yang disegerakan di dunia dan apa yang disimpan di akhirat untukmu lebih baik", kemudian ia membaca ayat di atas.

43. Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka,<sup>1636</sup> maka bertanyalah (hai orang-orang musyrik) kepada orang yang mempunyai pengetahuan (ahli kitab dan umat Islam) jika kamu tidak mengetahui (apakah rasul-rasul itu malaikat?)

44. (Kemudian Allah menerangkan bahwa Ia mengutus mereka) dengan : *bayyinat* (hujjah-hujjah) dan kitab-kitab. Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka (dari Rabb mereka) dan supaya mereka memikirkan.

### Allah Membiarkan Sementara Ahli Maksiat Padahal Ia Mampu Menyiksa Mereka

45. Apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya adzab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari,

46. Atau Allah mengadzab mereka di waktu mereka dalam perjalanan (dan pekerjaan serta kesibukan yang melalaikan), maka sekali-kali mereka tidak dapat lolos dari adzab itu,

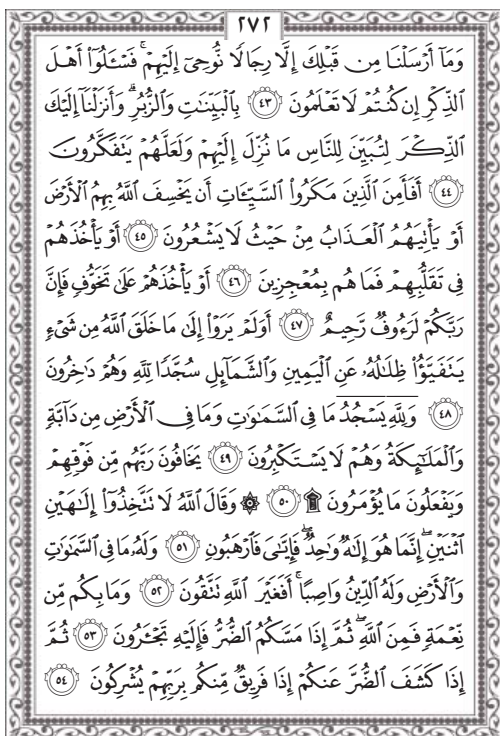
47. Atau Allah mengadzab mereka dalam keadaan mereka takut kepada siksaan-Nya. Maka sesungguhnya Rabbmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.<sup>1637</sup>

### Segala Sesuatu Tunduk Kepada Allah

48. Apakah mereka tidak memperhatikan segala sesuatu yang telah diciptakan Allah yang bayangannya berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?

49. Segala apa yang berada di langit, semua makhluk yang melata di bumi dan para malaikat sujud kepada Allah, sedang mereka malaikat sujud dan tidak menyombongkan diri.

50. Mereka takut kepada Rabb mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka).



### Tidak Ada Ilah yang Berhak Disembah Selain Allah

51. Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua ilah; sesungguhnya Dia-lah Ilah Yang Maha Esa, maka kepada-Ku saja kamu takut".

52. Segala apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah dan ibadah itu hanya untuk Allah selamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?

53. Nikmat apa saja yang ada pada kamu, maka dari Allah lah semata dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.

54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu darimu, tiba-tiba sebagian dari kamu mempersekutukan Allah (dengan yang lain),

1636. Maksudnya bahwa semua rasul terdahulu adalah manusia sebagaimana Muhammad Rasulullah ﷺ.

1637. Dimana Ia tidak menyejajarkan siksaan.

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَهُمْ فَمَتَعُوا فَسُوفَ تَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾ وَيَجْعَلُونَ  
 لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّا رَزَقْنَاهُمْ تَاللَّهِ لَتَسْتَأَنَّ عَنْ مَا كَتَبَ  
 نَفْسُكَ أَنْ تُقَرَّرَ ﴿٥٦﴾ وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتَ سُبْحَانَهُ وَلَهُمْ مَا يَشْتَهُونَ  
 ﴿٥٧﴾ وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ  
 ﴿٥٨﴾ يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ  
 أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ  
 بِالْآخِرَةِ مِثْلُ النُّسُوءِ وَلِلَّهِ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ  
 ﴿٦٠﴾ وَلَوْ يُؤَاوِدُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِ مَا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ  
 يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فِإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَفْخِرُونَ  
 سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٦١﴾ وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ  
 وَنَصِيفَ الْآيَاتِ هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿٦٢﴾ لَهُمُ الْقِسْمُ مِنَ الْجَرَمِ أَنَّ  
 هُمْ النَّارُ وَأَنَّهُمْ مُّفْرَطُونَ ﴿٦٣﴾ تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن  
 قَبْلِكَ فَرِيقٌ مِّنْهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ فُجُورًا وَلِيَهُمُ الْيَوْمَ وَكُنُفًا  
 عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٤﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ  
 الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٥﴾

55. biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu (sebentar). Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).

### Orang-orang Musyrik Menjadikan Rizki Untuk Berhala

56. Mereka menyediakan untuk berhala-berhala yang mereka tidak mengetahui (hakikatnya), satu bagian dari rizki yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.<sup>1638</sup>

57. Mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan.<sup>1639</sup> Maha Suci Allah (dari kedustaan mereka), sedang mereka memilih untuk mereka sendiri

anak lelaki.

58. Apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia diam sangat sedih.

59. La menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dalam kehinaan<sup>1640</sup> ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.<sup>1641</sup>

60. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, mempunyai pemisalan yang kurang (dan aib), sedangkan Allah mempunyai sifat yang Maha Tinggi<sup>1642</sup>; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

61. Jika Allah menghukum manusia karena kezhaliman mereka, niscaya Allah tidak akan meninggalkan sesuatu pun dari makhluk yang melata di muka bumi,<sup>1643</sup> tetapi Allah menanggukhan siksa kepada mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak mendahululkannya.

62. Orang-orang musyrik menetapkan bagi Allah sekutu yang mereka sendiri membenci (kalau salah seorang dari mereka punya sekutu) bersamaan dengan itu lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. (Maka Allah membantah ucapan mereka): Tidak diragukan bahwa nerakalah bagi mereka dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya).

63. Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul Kami) kepada umat-umat sebelum kamu (lalu dustakan kaumnya).<sup>1644</sup> Tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mendustakan para rasul itu, maka syaitan menjadi pemimpin mereka pada hari itu (tidak mampu mengeluarkan mereka dari siksa Allah) dan bagi mereka adzab yang sangat pedih.

64. Kami tidak menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu, melainkan agar kamu menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk bagi hati dan rahmat bagi kaum yang beriman.<sup>1645</sup>

1638. Untuk kemudian dibalas perbuatan mereka.

1639. Kemudian mereka sembah bersama Allah.

1640. Seperti tidak mewarisi harta, diabaikan dan dianggap rendah dibanding anak-anak yang laki-laki.

1641. Amat buruk apa yang mereka katakan, yang mereka bagi dan yang mereka nasabkan kepada Allah.

1642. Yakni sifat kesempurnaan mutlak dari segala sisi.

1643. Yakni Allah membinasakan mereka semua. Akan tetapi Allah pengasih dan penyabar tidak segera menyiksa mereka.

1644. Maka kamu hai Muhammad memiliki usaha dari para rasul itu sehingga jangnalah ketidakpercayaan kaummu menyediakan kamu. Adapun orang-orang musyrik yang mendustakan para rasul adalah karena dorongan syaitan yang menghisai baik amal mereka yang buruk.

1645. Jadi Al-Qur'an adalah hakim bagi setiap perselisihan umat. Al-Qur'an adalah kehidupan bagi hati yang mati, demikian juga air hujan dapat menghidupkan tanah gersang dengan kehendak Allah.



65. Allah menurunkan air (hujan) dari langit dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat hujjah Allah bagi orang-orang yang mendengar (memahami makna perkataan).

66. Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat dalil atas kekuasaan-Nya bagimu. Kami memberimu minum dari apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara sisa makanan dalam perut dan darah, yang mudah diminum bagi orang-orang yang meminumnya.

67. Dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan<sup>1646</sup> dan rizki yang baik (halal). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat hujjah Allah bagi orang yang berakal.<sup>1647</sup>

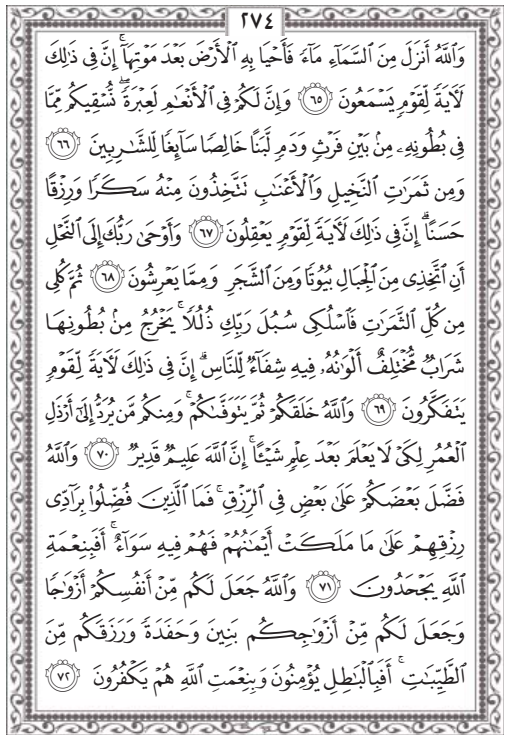
68. Rabbmu mengilhamkan dan menunjukkan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu dan di tempat-tempat yang dibangun manusia".

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Rabbmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya,<sup>1648</sup> di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi semua manusia.<sup>1649</sup>

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat hujjah Allah bagi orang-orang yang memikirkan (keagungan penciptanya).

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu, dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun),<sup>1650</sup> supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

71. Allah melebihkan sebagian kamu dari sebahagian yang lain dalam hal rizki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rizkinya itu) tidak mau memberikan rizki mereka kepada budak-



budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rizki itu. Maka mengapa mereka mengingkari ni'mat Allah?<sup>1651</sup>

72. Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu anak anak dan cucu-cucu dari isteri-isteri kamu itu, dan memberimu rizki (makanan dan minuman) dari yang baik-baik. (Kemudian Allah mengingkari orang yang menyekutukan ibadah kepada-Nya): Maka mengapakah mereka beriman kepada tandingan-tandingan selain Allah dan mengingkari ni'mat Allah?<sup>1652</sup>

1646. Maksudnya sebelum diharamkan khamar.

1647. Akal adalah bagian terpenting dari manusia. Oleh karena Allah mengharamkan khamar untuk menjaga akal manusia.

1648. Madu putih, coklat, hitam, kuning dan selain itu.

1649. Berupa obat dingin karena madu bersifat panas.

1650. Pada umur pikun manusia sangat lemah, kurang hapalan dan ilmu. Sehingga dalam riwayat Al-Bukhari Rasulullah ﷺ berlidung kepada Allah dari kikir, malas, usia tua, pikun, siksa kubur, kejahatan Dajjal, kejelekan kehidupan dan kematian.

1651. Maksudnya Allah membantah orang-orang musyrik dan yang semisal mereka yang menyekutukan berhala mereka dengan Allah dalam memberi rizki sebagaimana ketika mereka bertalbiah ketika haji: «Labbaik tidak ada sekutu bagi-Mu kecuali sekutu untuk-Mu yang Engka memilikinya dan apa yang ia miliki».

1652. Dan menasabkan kenikmatan kepada selain Allah?



Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

75. Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatu pun<sup>1654</sup> dan seorang yang Kami beri rizki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rizki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan,<sup>1655</sup> adakah mereka itu sama?<sup>1656</sup> Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

76. Allah membuat perumpamaan: dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatu pun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebaikan pun.<sup>1657</sup>

Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada di atas jalan yang lurus?

77. Kepunyaan Allah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak ada kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>1658</sup>

78. Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan qalbu,<sup>1659</sup> agar kamu bersyukur.

79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat hujjah Allah bagi orang-orang yang beriman.

73. Dan orang-orang musyrik menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rizki kepada mereka sedikit pun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa.<sup>1653</sup>

74. Maka janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah. Sesungguhnya

1653. Allah mengetahui dan menyaksikan bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah sedangkan kamu dengan kebodohan menyekutukan Allah dengan tandingan-tandingan itu.

1654. Permisalan orang kafir.

1655. Permisalan orang beriman.

1656. Jika di antara dua makhluk saja tidak sama bagaimana Allah dan makhluk? (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 509)

1657. Permisalan bagi berhala.

1658. Segala yang ghaib di tangan Allah dan bila Ia menghendaki segala sesuatu cukup memerintahkan sekali: "Jadilah", maka jadilah ia sebagaimana kalau Ia kehendaki hari kiamat seperti itu pula.

1659. Qalbu adalah tempat akal menurut pendapat yang kuat. Anggota tubuh dan akal manusia semakin bertambah sempurna sedikit demi sedikit hingga puncaknya pada usia dewasa. Allah menciptakannya hanyalah agar manusia dapat ibadah dengan mantap dan menggunakannya untuk ketaatan kepada Allah.

80. Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal, Dia menjadikan bagimu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) nya pada waktu kamu bepergian dan waktu kamu bermukim, menjadikan dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

81. Allah menjadikan bagimu tempat bernaung (pohon) dari apa yang telah Dia ciptakan, menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, menjadikan bagimu pakaian yang memeliharaku dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu menjadikannya untuk ketaatan kepada-Nya.

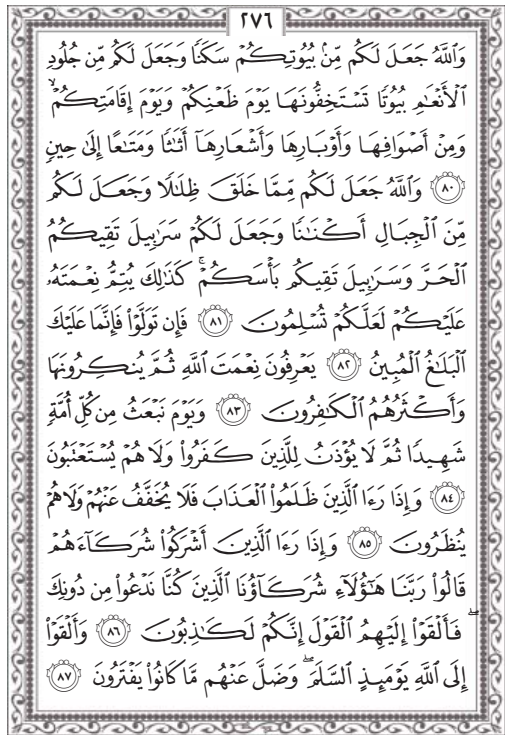
82. Jika mereka tetap berpaling, (setelah keterangan dan ditunjukkan kenikmatan-Nya), maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan risalah dengan terang.

83. Mereka mengetahui nikmat Allah,<sup>1660</sup> kemudian mereka mengingkarinya<sup>1661</sup> dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.

84. (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk minta udzur) dan mereka tidak diberi maaf.

85. Apabila orang-orang zhalim (musyrik) telah menyaksikan adzab, maka tidaklah diringankan adzab bagi mereka dan mereka tidak diberi tangguh sesaat pun.

86. Apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka (yang



mereka sembah di dunia), mereka berkata: “Ya Allah mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau”. Lalu sekutu-sekutu mereka membantah mereka: “Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta, (kami tidak memerintahkan kamu menyembah kami)”.

87. Mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

1660. Allah yang memberi nikmat kepada mereka.

1661. Bersamaan dengan itu mereka mengingkarinya dan menyembah bersama Allah sesembahan yang lain dan menyandarkan pertolongan dan rizki kepada selain-Nya.

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ  
 الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ ﴿٨٨﴾ وَيَوْمَ نُبْعَثُ فِي كُلِّ  
 أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ  
 هَؤُلَاءِ وَتَزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيَّنَّا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهَدَىٰ  
 وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾ إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرٍ بِالْعَدْلِ  
 وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
 وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾  
 وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ  
 بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ  
 اللَّهَ يُعَلِّمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِي نَقَضَتْ  
 غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَخَذُونَ آيْمَانَكُمْ دَخَلًا  
 بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبُولُوكُمُ  
 اللَّهُ يَوْمَءِذٍ وَيُلْبِسُنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْلِفُونَ ﴿٩٢﴾  
 وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ  
 يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتَسْتَأَنَّ عَمَّا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

umatmu. Dan Kami menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu<sup>1664</sup> dan petunjuk bagi hati serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang taat.

**Perintah Adil dan Berbuat Baik**

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebaikan, menyambung tali silaturahmi dengan kaum kerabat, dan Allah melarang keharaman, kemungkaran<sup>1665</sup> dan kezhaliman kepada manusia. Dia menasihati<sup>1666</sup> agar kamu dapat mengambil pelajaran.

91. Tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji<sup>1667</sup> dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpahmu itu<sup>1668</sup> sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

92. Janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah ia pintal dengan kuat. Janganlah kamu membatalkan perjanjian, kamu menjadikan sumpah (perjanjian) mu sebagai alat penipu di antara kamu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain.<sup>1669</sup> Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu (dengan banyak jumlahmu). Sesungguhnya pada hari kiamat Allah akan menjelaskan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu (kemudian Ia akan membalas semua amalmu).

93. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan manusia satu umat akan tetapi<sup>1670</sup> Allah menyesatkan siapa yang Ia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Ia kehendaki. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.<sup>1671</sup>

88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah (kebenaran), Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan<sup>1662</sup> disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.

89. Ingatlah akan hari kiamat<sup>1663</sup> ketika Kami membangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas

1662. Yakni siksaan karena kekafiran dan siksaan karena menghalangi jalan kebenaran.

1663. Dan keriangannya dan karunia Allah yang diberikan kepadamu berupa kedudukan yang tinggi dan agung pada hari itu.

1664. Yaitu semua ilmu yang dibutuhkan manusia dalam urusan dunia dan akhirat mereka. Hubungan kalimat ini dengan kalimat sebelumnya adalah yang mewajibkan kamu menyampaikan kitab yang diturunkan kepadamu akan minta pertanggungjawabannya kepadamu pada hari kiamat.

1665. Apa yang ditolak syar'i dan diterangkan keburukannya baik yang nampak maupun tersembunyi. (Holy Al-Qur'an)

1666. Menasehati kebaikan yang diperintahkan dan kejelekan yang dilarang.

1667. Meliputi ibadah-ibadah seperti nadzar dan perjanjian dengan manusia seperti ikatan jual beli.

1668. Yakni janganlah kamu membatalkan sumpah tanpa kaffarah.

1669. Yakni kamu bersumpah kepada manusia jika mereka berjumlah lebih banyak dari kamu supaya mereka percaya kepadamu dan kamu aman menipu maka kamu menipu mereka.

1670. Dan bersatu tidak saling membenci dan berselisih.

1671. Dan akan membalasnya dengan adil.

94. Janganlah kamu menjadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu dan makar di antaramu yang menyebabkan tergelincir kakimu sesudah kokoh tegaknya,<sup>1672</sup> dan kamu merasakan siksaan (di dunia) karena kamu menghalangi/menyesatkan (manusia) dari jalan kebenaran dan bagimu adzab yang besar (di akhirat).

95. Janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan kesenangan dunia,<sup>1673</sup> sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

96. Apa yang di sisimu akan lenyap dan apa yang ada di sisi Allah (pahala dan surga-Nya) adalah kekal. Sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik<sup>1674</sup> dari apa yang telah mereka kerjakan.

97. Barangsiapa yang mengerjakan amal shalih,<sup>1675</sup> baik laki-laki maupun perempuan sedang hatinya beriman (kepada Allah dan rasul-Nya), maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (di akhirat).

98. Apabila kamu membaca Al-Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.<sup>1676</sup>

99. Sesungguhnya syaitan ini tidak dapat menguasai<sup>1677</sup> orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Rabb.

100. Sesungguhnya kekuasaannya hanyalah terhadap orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin, mentaatinya dan orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah (dalam ibadah).

### Lemahnya Akal Orang-orang Musyrik

101. Apabila Kami menggantikan suatu



ayat dan menetapkan ayat yang lain dan Allah lebih mengetahui apa yang Ia turunkan, orang-orang musyrik berkata: "Sesungguhnya kamu (Muhammad) berdusta". Bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui.

102. (Allah menjawab), katakanlah : "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al-Qur'an itu dari Rabbmu dengan benar (dan adil), untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang Islam".

1672. Karena seorang kafir yang melihat seorang muslim yang berjanji dengannya kemudian orang muslim itu berkhianat maka orang kafir itu tidak percaya lagi kepadanya dan kepada agamanya sehingga ia akan ragu masuk Islam. Oleh karena itu Allah mengatakan....(lanjutan ayat)

1673. Kehidupan dunia adalah sangat sedikit dan murah jika dibandingkan dengan apa yang di sisi Allah.

1674. Yaitu memaafkan kesalahannya.

1675. Amal shalih adalah amal yang mengikuti Al-Qur'an dan sunnah Nabi ﷺ. Barangsiapa beramal shalih dan hatinya beriman dengan Allah dan rasul-Nya maka Allah akan memberikan kehidupan yang baik dan membalasnya dengan yang lebih baik di akhirat. Kehidupan yang baik itu ialah kehidupan yang tenang dalam semua keadaan, misalnya rizki yang halal, kona'ah, ibadah, kesenangan, ketataan dan senang dengan ketataan.

1676. Perintah di sini bermakna sunnah menurut ijma' ulama. Tujuan dari pada minta perlindungan ini adalah agar pembaca tidak tersamar bacaannya, salah, memahami dan memikirkannya. Ta' awudz dilakukan sebelum membaca.

1677. Syaitan menguasai dengan menjatuhkan pada dosa yang tidak bertobat pelakunya.



وَلَقَدْ نَعَلِمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانٌ  
 الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ  
 مُبِينٌ ﴿١٧٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَهْتَدِيهِمْ  
 اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾ إِنَّمَا يَقْرَأُ الْكَذِبَ الَّذِينَ  
 لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ  
 ﴿١٧٥﴾ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ  
 وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا  
 فَعَلَيْهِمْ عَذَابٌ مِنْ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٦﴾  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اسْتَحَبُّوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ  
 وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿١٧٧﴾ أُولَئِكَ  
 الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَسَمِعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْفٰئِلُونَ ﴿١٧٨﴾ لَا جُرْمَ أَنَّهُمْ فِي  
 الْآخِرَةِ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٧٩﴾ ثُمَّ إِنَّكَ رَبَّنَا  
 لِلَّذِينَ هٰجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا قٰتَلُوا ثُمَّ جٰهَدُوا  
 وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّنَا مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨٠﴾

103. Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al-Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya adalah bahasa 'Ajam,<sup>1678</sup> sedang Al-Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang.

### Allah Tidak Menunjuk Orang-orang yang Berpaling dari Ayat-ayat-Nya

104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (Al-Qur'an) Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka adzab yang pedih.<sup>1679</sup>

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (orang-orang kafir) dan mereka itulah orang-orang pendusta.

106. Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir (dengan ucapannya)<sup>1680</sup> padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melampangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menyimpannya dan baginya adzab yang besar.

107. Yang demikian itu disebabkan mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah ditutup mati oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang lalai.<sup>1681</sup>

109. Pastilah orang-orang yang bersifat demikian adalah orang-orang yang merugi (diri dan keluarga mereka) di akhirat nanti.

110. Sesungguhnya Rabbmu bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan untuk kembali kafir, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Rabbmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>1682</sup>

1678. Orang-orang musyrik menuduh Rasulullah ﷺ belajar Al-Qur'an kepada lelaki yang tidak mengerti bahasa Arab (ajam). Bagaimana Al-Qur'an yang sempurna dan mencakup makna kitab-kitab sebelumnya berasal dari orang ajam? Tidak menuduhkan yang demikian kecuali orang yang tidak berakal.

1679. Allah tidak memberi petunjuk orang yang berpaling dari mengingat Allah dan melupakan Al-Qur'an. Jenis manusia seperti ini tidak akan diberi-Nya hidayah iman dengan ayat-ayat-Nya dan apa yang dibawa para rasul-Nya.

1680. Karena diancam bunuh atau gangguan lainnya sedangkan hatinya tetap mantap beriman. Oleh karena itu ulama menetapkan bagi orang yang dipaksa kafir dengan ancaman bunuh dan gangguan yang menyakitkan boleh mengucapkan kekafiran dan boleh menolak ajakan kekafiran.

1681. Tidak memberi petunjuk hati dan menetapkan di atas agama yang benar, Allah menutup hati mereka sehingga mereka tidak bisa berpikir sehat, menutup penglihatan dan pendengaran sehingga tidak dapat mengambil manfaat darinya.

1682. Mereka adalah orang-orang yang lemah di Makkah yang dipaksa kafir dan terpaksa mengucapkan kekafiran. Kemudian mereka berkesempatan hijrah dengan meninggalkan keluarga, kampung dan harta mereka dalam rangka mengharapkan ridha dan ampunan Allah, bergabung bersama orang-orang beriman melawan orang-orang kafir dan bersabar. Allah mengabarkan bahwa setelah mereka memenuhi ajakan kafir dengan ucapan semata maka Ia mengampuni mereka.

111. (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dizhalimi (tidak dikurangi pahala kebaikan dan tidak ditambah balasan kejelekannya).

112. Allah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri<sup>1683</sup> yang dahulunya aman lagi tenteram, riziknya datang kepadanya melimpah ruah dengan mudah dari segenap tempat, tetapi (penduduknya) mengingkari nikmat-nikmat Allah<sup>1684</sup>; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan<sup>1685</sup> dan ketakutan,<sup>1686</sup> disebabkan apa yang selalu mereka perbuat. (mendustakan Rasulullah ﷺ)

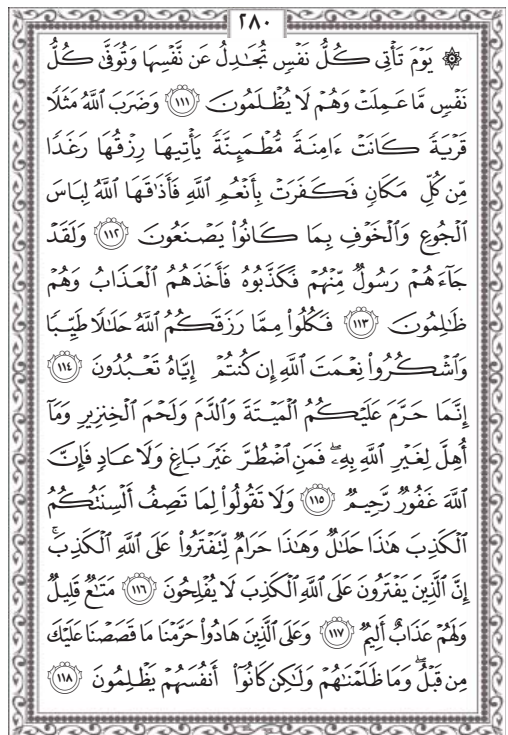
113. Sesungguhnya seorang rasul dari mereka sendiri telah datang kepada mereka tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan adzab dan mereka adalah orang-orang yang zhalim.

114. Maka makanlah (hai orang-orang beriman) yang halal lagi baik dari rizki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah mengalir, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak melampaui batas dalam memakannya,<sup>1687</sup> maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

### Allah Melarang Meniru Jalan Orang-orang Musyrik yang Mengharamkan dan Menghalalkan Sesuatu Tanpa Bukti

116. Janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "Ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan



kebohongan terhadap Allah.<sup>1688</sup> Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung di dunia dan akhirat.<sup>1689</sup>

117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit di dunia; dan di akhirat bagi mereka adzab yang pedih.

118. Terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu,<sup>1690</sup> dan Kami tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

1683. Yakni Makkah.

1684. Yang terbesar adalah ditusnya Rasulullah ﷺ kepada mereka lalu mereka mengingkarinya.

1685. Rasulullah ﷺ mendoakan mereka ditimpa kelaparan selama tujuh tahun sebagaimana yang telah terjadi pada jaman Yusuf. Mereka makan bulu dicampur darah onta ketika mereka menyembelinya.

1686. Mereka takut kepada Rasulullah ﷺ ketika beliau dan sahabatnya hijrah ke Madinah karena takut diserang dan ditumpahkan darah.

1687. Lihat surat Al-Baqarah: 173

1688. Termasuk di dalamnya adalah kebid'ahan yang tidak memiliki sandaran syar'i atau menghalalkan yang diharamkan Allah atau sebaliknya.

1689. Di dunia mereka hanya mendapatkan kesenangan yang sedikit dan di akhirat mendapatkan siksaan yang berat.

1690. Lihat surat Al-Anam: 146.

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلذَّيِّبِ عَمَلُوا الشُّوْءَ بِجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ  
 بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١٧﴾  
 إِنَّ إِلَهَكُمْ كَانَتْ أُمَّةً قَانِنًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَرَبُّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١١٨﴾  
 شَاكِرًا لِأَنْعَمِهِ أَجْتَبَنَّهُ وَهَدَانَهُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١١٩﴾  
 وَمَا آتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٢٠﴾  
 ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعِ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ  
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢١﴾ إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الذَّيِّبِ  
 لِيُخْتَلَفُوا فِيهِ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا  
 كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٢٢﴾ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ  
 وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
 هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٣﴾  
 وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ  
 لَهُمْ خَيْرٌ لِلصَّادِقِينَ ﴿١٢٤﴾ وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ  
 وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِمَّا يَمْكُرُونَ ﴿١٢٥﴾  
 إِنَّ إِلَهًا مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْصِنُونَ ﴿١٢٦﴾

119. Kemudian, sesungguhnya Rabbmu (mengampuni) bagi orang-orang beriman yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya,<sup>1691</sup> kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaikinya<sup>1692</sup>; sesungguhnya Rabbmu sesudah itu benar-benar mengampuni perbuatan itu dan menyanyangkannya.

### Pujian Terhadap Ibrahim

120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang

imam yang dapat dijadikan teladan, patuh kepada Allah dan hanif.<sup>1693</sup> Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (ibadah dengan) Allah,

121. yang mensyukuri nikmat-ikmat Allah, Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.<sup>1684</sup>

122. Kami memberikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang shalih.

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif". Dan dia bukanlah termasuk orang-orang musyrik.

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih padanya. Dan sesungguhnya Rabbmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.<sup>1695</sup>

### Dakwah Dengan Hikmah

125. Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah<sup>1696</sup> dan nasihat yang baik<sup>1687</sup> dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.<sup>1698</sup>

Sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>1699</sup>

126. Jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

127. Bersabarlah (hai Muhammad), tidaklah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah, janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang menyelisih kamu dan janganlah kamu bersemprit dada terhadap permusuhan mereka (karena Allah yang melindungi dan membela kamu).

128. Sesungguhnya Allah beserta<sup>1700</sup> orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.<sup>1701</sup>

1691. Sebagian salaf mengatakan, orang berbuat maksiat adalah bodoh.

1692. Melepaskan kemaksiatannya yang pernah ia lakukan dan berbuat ketaatan.

1693. Menyimpang dari syirik dan menuju tauhid.

1694. Yaitu ibadah kepada-Nya semata.

1695. Allah telah mensyariatkan tiap umat hari jum'at sebagai hari yang paling afdal dalam seminggu sebagaimana ia syariatkan kepada Bani Israil melalui Musa. Akan tetapi Bani Israil melanggar ketetapan Allah. Mereka memilih hari sabtu sebagai hari mulia. Karena pada hari ini Allah tidak menciptakan makhluk seperti pada hari jum'at. Allah pun menetapkan hari sabtu untuk mereka dan memerintahkan mereka agar menjaganya beserta mengikuti Muhammad ﷺ setelah ia diutus. Mereka memenuhi seruan Allah ini. Hingga ketika Isa diutus kepada mereka sampai ia diangkat ke langit. Pada jaman Konstantinopel orang-orang Nasrani setelahnya kemudian menggantinya dengan hari Ahad untuk menyelisih Yahudi dan memindah arah shalat mereka ke timur setelah menghadap ke arah batu yang ada di Baitul Maqdis.

1696. Hikmah adalah apa yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. (Ibnu Jarir dalam Tafsir Ibnu Katsir)

1697. Nasihat yang baik berupa perintah-perintah dan larangan-larangan yang disertai dorongan-dorongan amal shalih dan tarhib (menakut-nakuti) dari amalan jelek. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 519).

1698. Yaitu cara-cara yang lebih mudah diterima secara akal dan naqli di antaranya berdalil dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, jangan menjerus pada cercaan dan perang mulut yang justru menghilangkan maksud dan manfaat bahkan tujuannya adalah memberi petunjuk manusia kepada kebenaran bukan sekedar kemenangan dalam perdebatan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 519)

1699. Maka jangan kamu sedih terhadap mereka yang tidak mendapatkan hidayah karena petunjuk bukan di tanganmu.

1700. Yakni beserta mereka dengan pertolongan dan hidayah-Nya. Inilah yang disebut dengan kebersamaan khusus.

1701. Yaitu ketaatan. Maka Allah menolong dan melindungi mereka dari makar dan serangan musuh-musuh.

## 17. SURAT AL-ISRA`

JUZ 15

Makkiah<sup>1702</sup> 111 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

### Allah Memperjalankan Rasulullah ﷺ Dengan Jasad dan Ruhnya Pada Malam Hari Dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha

1. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada waktu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha<sup>1703</sup> yang telah Kami berkahi sekelilingnya<sup>1704</sup> agar Kami perlihatkan kepadanya (Muhammad) sebagian dari hujjah-hujjah Kami yang besar. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar<sup>1705</sup> lagi Maha Melihat.

2. Kami memberikan kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami menjadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil agar mereka tidak mengambil penolong (dan sesembahan) selain Allah.

3. Hai anak cucu dari orang-orang yang Kami selamatkan bersama-sama Nuh, ikutilah bapak kalian, sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur.<sup>1706</sup>

4. Kami telah menetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini<sup>1707</sup> dua kali<sup>1708</sup> dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar."

5. Maka apabila saat kerusakan pertama datang dari kedua (kejahatan) itu, Kami mendatangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung<sup>1709</sup> dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.

6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali, Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar dari mereka.



7. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu mengenai dirimu sendiri dan apabila kerusakan kedua datang, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu (untuk menguasai kamu) dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

1702. Makkiah kecuali ayat 76, 60 dan 80 (Fathul Qadir, Asy-Syaukani)

1703. Baitul Maqdis tempat para nabi sejak Ibrahim. Oleh karena itu para nabi semua berkumpul dan Rasulullah ﷺ menjadi imam shalat mereka. Hal ini menunjukkan beliau pemimpin para nabi dan imam besar.

1704. Berupa tanaman dan buah-buahan. Kejadian ini pada awal malam dan diselesaikan pada malam itu juga berangkat dan pulang.

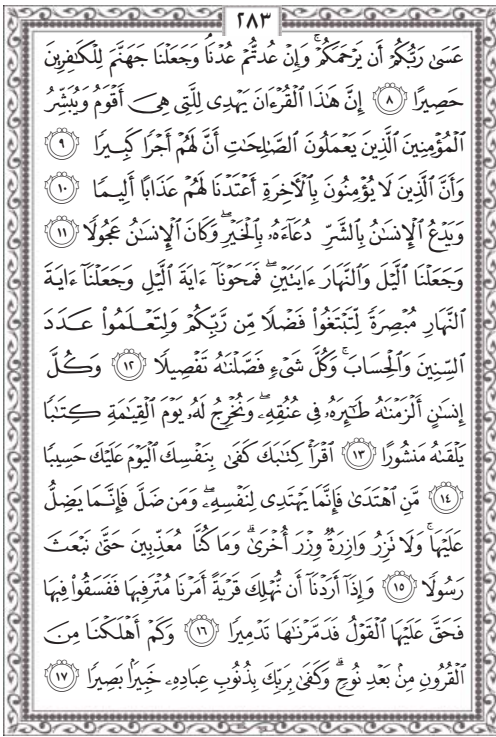
1705. Mendengar semua ucapan manusia dan melihat manusia lalu memberikan sesuai dengan haknya di dunia dan akhirat.

1706. Maka ingallah karunia-Ku atas kalian dengan diutusnya Muhammad Rasulullah ﷺ. Dalam shahih Muslim bahwa Nuh digelar hamba yang bersyukur.

1707. Dengan kemaksiatan dan kesombongan. Setiap kali mereka melakukan kemaksiatan atau kesombongan maka mereka dikuasai musuh. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 520)

1708. Pertama menyelisih Taurat dan kedua membunuh Yahya atau rencana membunuh Isa. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani)

1709. Dan mereka merusak Masjidil Haram.



kepada jalan yang paling lurus dan jelas dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal shalih bahwa bagi mereka mendapat pahala yang besar (di akhirat),

10. dan memberi kabar sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka adzab yang pedih (di akhirat).

11. Manusia berdo'a untuk kejelekan (bagi dirinya) sebagaimana ia berdo'a untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.<sup>1711</sup>

**Karunia Allah Berupa Tanda Malam dan Siang**

12. Kami menjadikan malam dan siang sebagai dua tanda,<sup>1712</sup> lalu Kami menghapus tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang,<sup>1713</sup> agar kamu mencari karunia dari Rabbmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.<sup>1715</sup>

13. Tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya dan apa yang telah ditakdirkannya apakah baik atau buruk (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya.<sup>1716</sup> Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka.<sup>1717</sup>

14. "Bacalah buku catatan amalmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghitung amalmu".<sup>1718</sup>

15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (kemanfaatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa menempuh jalan yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Seorang tidak memikul dosa orang lain<sup>1719</sup> dan Kami tidak akan mengadzab sebelum Kami mengutus seorang rasul.<sup>1720</sup>

16. Jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah dan sombong<sup>1721</sup> di negeri itu (supaya menta'ati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku kalimat adzab terhadapnya, kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

17. (Allah memperingatkan kaum Quraisy): Berapa banyak kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Rabbmu yang Mengetahui dan Melihat dosa hamba-hamba-Nya.

8. Mudah-mudahan Rabbmu akan melimpahkan rahmat (Nya) kepadamu dan jika kamu kembali merusak niscaya Kami kembali (mengadzabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman.<sup>1710</sup>

**Pujian Terhadap Al-Qur'an**

9. Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk

1710. Ayat-ayat di atas memperingatkan umat Islam agar tidak melakukan kemaksiatan sehingga turun adzab Allah sebagaimana telah menimpa Bani Israil. Sunnah Allah satu tidak berubah dan berganti. Bagi yang memperhatikan dikuasanya muslimin oleh orang-orang kafir akan tahu sebabnya. Yaitu dosa-dosa yang mereka lakukan. Bila muslimin menegakkan Al-Qur'an dan As-Sunnah maka Allah mengokohkan kedudukan mereka. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 521)

1711. Yakni manusia tergesa-gesa mendoakan kejelekan bagi diri, anak dan hartanya. Seandainya Allah mengabulkan niscaya ia akan binasa dan mati.

1712. Yang menunjukkan kesempurnaan kekuasaan dan luasnya rahmat Allah serta tidak ada sesembahan yang hak selain Allah.

1713. Tanda malam misalnya gelap dan munculnya bulan. Tanda siang misalnya matahari dan cahayanya.

1714. Penghidupan dan perjalanan.

1715. Supaya terjadi perbedaan segala sesuatu dan ada perbedaan antara kebenaran dan kebatilan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 522)

1716. Disebutkan leher karena leher adalah anggota badan manusia yang amat penting dan bagi yang telah ditetapkan pada lehernya maka tidak ada kilah baginya.

1717. Yang mengumpulkan semua amalannya baik amalan baik atau buruk. Buku catatan amalannya terbuka ia baca amalan sejak umur pertama hingga terahir.

1718. Yakni kamu tidak dizhalimi dan tidak dicatat kecuali apa yang telah kamu amalkan.

1719. Tidak ada pertentangan antara ayat yang mengatakan bahwa penyeru kesesatan mendapatkan dosa orang yang disesatkan. Artinya ia mendapatkan dosa disebabkan seruan kesesatannya. (lihat surat Al-Ankabut: 13)

1720. Termasuk keadilan Allah, Ia tidak menyiksa suatu kaum sebelum ditagakkan hujjah kepada mereka. Bayi muslimin masuk surga menurut kesepakatan ulama, bayi dari anak orang kafir masuk surga menurut pendapat yang kuat dan orang-orang yang mati sebelum ditusul rasul maka pada hari kiamat mereka akan diperintahkan masuk neraka. Bila taat maka mereka masuk surga. Di akhirat tetap ada taklif sebelum manusia masuk surga atau neraka sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Qolam ayat 42.

1721. Hanya mereka yang disebutkan karena selain mereka hanya mengikuti. (Fathul Qadir, 989)



18. Barangsiapa menghendaki kehidupan duniawi dan kesenangannya,<sup>1722</sup> maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.

19. Barangsiapa menginginkan kehidupan akhirat dan kenikmatannya dan berusaha ke arah itu (dengan mengikuti rasul) dengan sungguh-sungguh sedang hatinya membenarkan pahala dan balasan, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya diterima dan dibalas dengan baik.

20. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini (yang menginginkan kehidupan dunia semata) maupun golongan itu (yang menginginkan kehidupan akhirat) Kami akan memberikan bantuan dari pemberian Rabbmu.<sup>1723</sup> Dan pemberian Rabbmu tidak dapat dihalangi.

21. Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain).<sup>1724</sup> Dan pasti kehidupan akhirat<sup>1725</sup> lebih besar tingkatnya dan lebih besar keutamaannya (daripada di dunia).

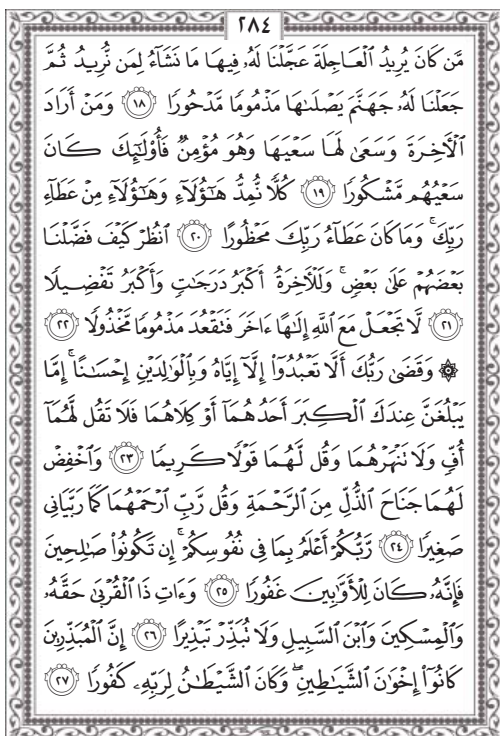
22. Janganlah kamu adakan sesembahan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).

### Wajib Beribadah Kepada Allah dan Berbuat Baik Kepada Orang Tua

23. Rabbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut<sup>1726</sup> dalam pemeliharaannya, maka janganlah kamu sekali-kali memperdengarkan kepada keduanya perkataan yang jelek seperti membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang *karim*.<sup>1728</sup>

24. Rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah ketika mereka telah tua atau wafat: "Wahai Rabbku, kasihilah mereka, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil".

25. Rabbmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu.<sup>1729</sup> Jika kamu orang-orang yang berniat baik (dan bertaubat dari dosa dan ikhlas dalam beramal



maka dosa yang kamu kerjakan dan telah bertaubat tidak memberi madharat kepadamu). Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.

### Wajib Berbuat Baik Kepada Karib Kerabat dan Tidak Boros

26. Berikanlah hak keluarga-keluarga yang dekat, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menginfakkan hartamu secara boros.<sup>1730</sup>

27. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu serupa dengan syaitan dan syaitan itu adalah sangat kufur<sup>1731</sup> kepada Rabbnya (dan menentang kebenaran).

1722. Dan telah berusaha kemudian melupakan akhirat maka....(lanjutan ayat)

1723. Ia yang mengatur segala sesuatu, tidak zalim, kemudian memberikan hak kepada masing-masing golongan.

1724. Di antara mereka ada yang kaya, miskin, gagah, tidak gagah, ada yang mati ketika kecil, umur purnu dan sebagainya.

1725. Di antara manusia ada yang di beberapa tingkatan bawah neraka dan di beberapa tingkatan tinggi di surga. Surga juga bertingkat-tingkat, tiap tingkat sejauh antara langit dan bumi. Penduduk surga yang di bawah dapat melihat penduduk surga yang di atasnya seperti melihat bintang-bintang. Demikian juga neraka bertingkat-tingkat.

1726. Allah memerintahkan anak berbuat baik pada orang tua pada usia lanjut karena pada usia ini orang tua lebih membutuhkan kebaikan anak. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 992) Bukan berarti kalau belum berusia lanjut anak tidak diperintahkan berbuat baik kepada orang tua penerj.

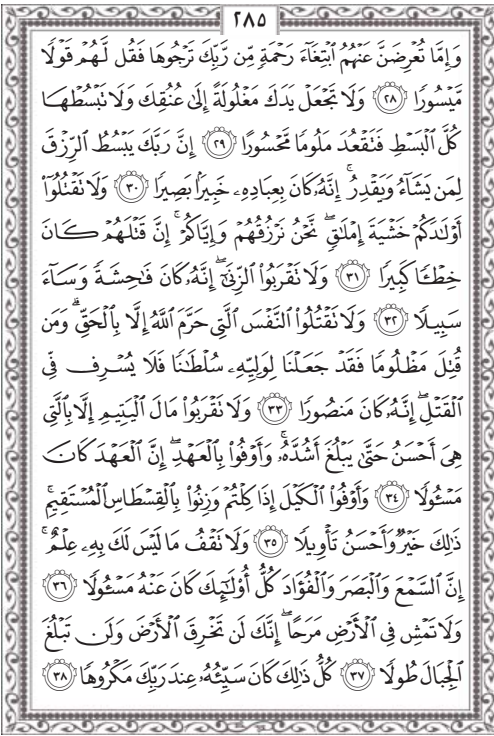
1727. Tingkatan kata yang menyakikan yang teringan.

1728. Yaitu perkataan yang lembut dan baik dengan adab, pengagungan dan pemuliaan. Wajib berbuat baik pada orang tua dan sebaliknya durhaka kepada mereka dosa besar.

1729. Ia mengetahui kebaikan atau kejelekan dalam hatimu dan tidak melihat badan dan pekerjaannya akan tetapi melihat hati dan kebaikan dan kejelekan yang di dalamnya.

1730. Tetapi tengah-tengah.

1731. Karena ia selalu mengingkari nikmat Allah dan tidak pernah berbuat taat bahkan maksiat dan menyelisih Allah.



28. Jika kaum kerabatmu dan orang yang berhak meminta kepadamu sementara kamu tidak memiliki apa-apa, maka janjikanlah kepada mereka janji yang mudah dan lunak.<sup>1732</sup>

29. Janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggupada lehemu (kikir) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros)<sup>1733</sup> sehingga itu kamu menjadi tercela dan menyesal.

30. Sesungguhnya Rabbmu melapangkan rizki dan menyempitkannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.<sup>1734</sup>

**Haram Membunuh Anak Karena atau Takut**

1732. Niscaya Allah akan memberikan rizki padamu pada lain waktu.

1733. Sehingga membelanjakan harta di atas kemampuan dan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan.

1734. Siapa yang pantas kaya dan pantas miskin.

1735. Hal ini menunjukkan bahwa Allah lebih sayang kepada hamba daripada hamba sayang kepada anaknya. Allah melarang membunuh anak-anak sebagaimana ayah-ayah mewasitalkan warisan kepada anak-anak. Di jaman jahiliah manusia tidak memberikan warisan kepada anak-anak perempuan bahkan ada di antara mereka membunuh anak perempuan agar tidak banyak tanggungan. Maka Allah melarang mereka berbuat demikian. Dalam surat Al-Anam disebutkan: "Jangan membunuh anakmu karena kamu miskin".

1736. Yaitu karena ia membunuh, zina muhsan dan murdat. (Dalam shahih Muslim)

1737. Apakah membunuhnya atau memaafkannya dengan menerima diat atau cuma-cuma.

1738. Misal dengan mencincang dan yang sejenisnya.

1739. Ayat ini dalil bahwa hak membunuh bagi terbunuh adalah walinya dan ia ditolong Allah hingga dapat melaksanakan hukum qishash. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 526)

1740. Yakin bagi wali anak yatim boleh mempergunakan harta anak yatim dengan cara baik sampai ia dewasa. Dengan cara baik artinya menjaga, mengembangkan dan tidak merusaknya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 998)

1741. Larangan berkata tanpa ilmu atau dengan persangkaan. Akan tetapi dalam masalah ijihadiah boleh dengan persangkaan (zhan) dan akal. (Asy-Syaikh Al-Utsaimin)

1742. Bahkan akan dibalas pelaku kesombongan. Sebagaimana disebutkan dalam kitab Shahih Muslim ia ditenggelamkan ke dalam bumi bergerak-gerak sampai hari kiamat.

1743. Yakin apa yang ia larang.

**Miskin**

31. Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rizki kepada mereka dan kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.<sup>1735</sup>

**Haramnya Zina dan Mendekatinya**

32. Janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu dosa yang sangat besar dan suatu jalan yang buruk.

**Haram Membunuh Manusia Tanpa Alasan yang Benar**

33. Janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar.<sup>1736</sup> Barangsiapa dibunuh secara zalhim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya atas pembunuhan,<sup>1737</sup> tetapi janganlah wali yang dibunuh itu melampaui batas dalam membunuh.<sup>1738</sup> Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.<sup>1739</sup>

**Larangan Mempergunakan Harta Anak Yatim Dengan Zalhim**

34. Janganlah kamu mempergunakan harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik<sup>1740</sup> sampai ia dewasa dan penuhilah janji muamalah di antara kamu. Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

35. Sempurnakanlah takaran dan jangan menguranginya apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama bagi kehidupan dunia dan akhiratmu dan lebih baik akibatnya (di akhirat).

**Haram Berkata Tanpa Ilmu**

36. Janganlah kamu berkata apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan<sup>1741</sup> tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.

37. Janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung (dengan berjalanmu).<sup>1742</sup>

38. Semua itu<sup>1743</sup> kejelekannya amat dibenci di sisi Rabbmu.

39. Itulah<sup>1744</sup> sebagian hikmah yang diwahyukan Allah kepadamu (hai Muhammad). Janganlah kamu mengadakan sesembahan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela<sup>1745</sup> lagi dijauhkan dari semua kebaikan.

40. (Allah membantah orang-orang musyrik yang mengatakan malaikat-malaikat itu anak perempuan Allah kemudian mereka sembah): Maka apakah patut Allah mengkhususkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri memilih anak-anak perempuan dari para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan perkataan yang besar balasannya di sisi Allah.<sup>1746</sup>

41. Sesungguhnya dalam Al-Qur'an ini Kami telah mengulang-ulang/menjelaskan ancaman-ancaman, agar mereka selalu ingat dan mendapat nasihat.<sup>1747</sup> Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka yang zalim lari dan menjauh dari kebenaran.

42. Katakanlah: "Jikalau ada ilah-ilah di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya ilah-ilah itu mencari jalan kedekatan kepada Rabb yang mempunyai 'Arsy'".<sup>1748</sup>

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya.

44. Langit yang tujuh, bumi dan semua makhluk (berakal)<sup>1749</sup> yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun<sup>1750</sup> melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka (karena berbeda dengan bahasamu). Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyebar dan Maha Pengampun.<sup>1751</sup>

45. Apabila kamu membaca Al-Qur'an niscaya Kami menjadikan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu penghalang yang menutup.<sup>1752</sup>

46. dan Kami menjadikan penutup-penutup di atas hati dan sumbatan di telinga mereka, (agar mereka tidak dapat memahami dan mendengarkan yang mereka dapat mengambil manfaat dan hidayahnya). Apabila kamu menyebut Rabbmu saja<sup>1753</sup> dalam Al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang dengan lari karena bencinya.

47. Kami mengetahui ketika mereka mendengarkan



Al-Qur'an (dalam keadaan memperolok kamu dan Al-Qur'an), Kami mengetahui<sup>1754</sup> ketika mereka mendengarkan bacaanmu dan ketika mereka berbisik-bisik di antara mereka. Orang-orang yang zalim ia antara mereka berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".<sup>1755</sup>

48. Lihatlah bagaimana mereka memberikan gelar-gelar kepadamu. Karena itu mereka menjadi sesat dan tidak ditunjukkan kepada kebenaran dan menemukan jalannya.

49. Orang-orang kafir (yang tidak percaya akan datangnya hari pembalasan) bertanya (menggongkari): "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan tanah, kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru pada hari kiamat?"

1744. Akhlak baik yang diperintahkan dan akhlak jelek yang dilarang.

1745. Dicerca oleh diri, manusia dan Allah.

1746. Terhadap persangkaan mereka bahwa Allah mempunyai anak perempuan kemudian Ia menjadikan anak-Nya perempuan yang mereka cela dan dianggap tidak cocok untuk mereka.

1747. Ingat terhadap ayat-ayat, nasihat-nasihat dan hujjah-hujjahnya sehingga berhenti berbuat kesyirikan, kezhaliman dan kedustaan.

1748. Maka sembahlah Allah semata sebagaimana ilah-ilah itu menyembah-Nya, kamu tidak perlu perantara dalam menyembah kepada Allah. Allah telah melarang penyembahan kepada selain-Nya melalui para rasul. Kemudian Ia mencucikan diri-Nya...

1749. Malaikat, jin dan manusia.

1750. Meliputi hewan, tumbuhan dan benda-benda.

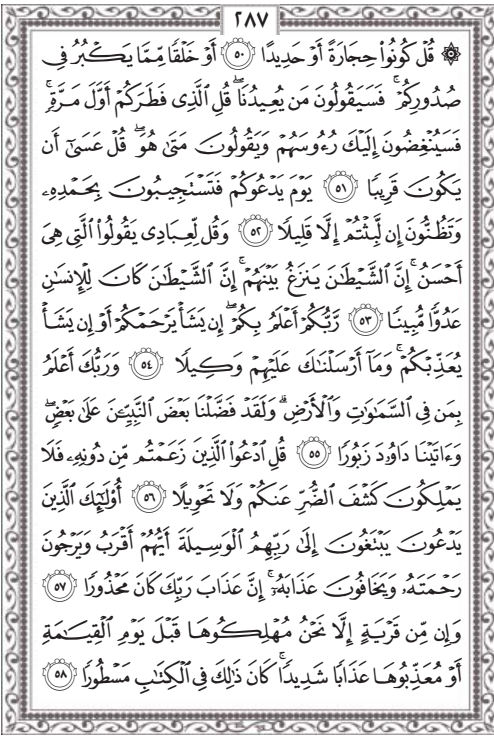
1751. Di antara sifat penyebar-Nya, Ia tidak segera menyiksa orang yang berbuat dosa, dan di antara sifat pengampun-Nya, Ia mengampuni orang bertaubat kepada-Nya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1003)

1752. Disebabkan mereka berpaling dari bacaan dan lalai dari nasihat beliau seolah ada penghalang antara mereka dan Rasulullah ﷺ mereka melawati beliau dan tidak melihatnya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1002)

1753. Dan mengucapkan la ilaha illa Allah. (Ibnu Katsir) Dan sifat jelek mereka yang lainnya ialah mereka senang disebut nama berhala. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1002)

1754. Penguat ancaman sebelumnya. (Fathul Qadir, 1002)

1755. Lelaki yang disihir sehingga hilang akalunya, atau bermakna gila, dukun atau tukang sihir. Oleh karena itu Allah berkata dalam ayat berikutnya.... (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1002)



“Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat”,<sup>1758</sup>

52. yaitu pada hari Ia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi perintah-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, pada hari dibangkitkan dari kubur, kamu tidak timnggal di dunia kecuali sebentar saja.

53. Katakanlah (hai Muhammad) kepada hamba-hamba-Ku yang beriman: “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik”. Kalau tidak, maka sesungguhnya syaitan itu berusaha menimbulkan permusuhan di antara mereka dan syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.<sup>1759</sup>

54. Rabbmu lebih mengetahui tentang kamu (hai manusia).<sup>1760</sup> Dia akan memberi rahmat kepadamu<sup>1761</sup> jika Dia menghendaki dan Dia akan mengadzabmu jika Dia menghendaki. Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga<sup>1762</sup> bagi mereka.<sup>1763</sup>

55. Rabbmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi (tingkatan ketataan dan kemaksiatan manusia). Sesungguhnya Kami telah melebihkan sebagian nabi itu atas sebagian (yang lain),<sup>1764</sup> dan kami berikan Zabur kepada Daud.<sup>1765</sup>

**Berhala-berhala Tidak Dapat Memberi Manfaat dan Madharat**

56. Katakanlah (hai Muhammad, kepada orang-orang musyrik): “Panggilah orang-orang yang kamu anggap ilah-ilah selain Allah”, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak memindahkannya kepada selain kamu”.<sup>1766</sup>

57. Orang-orang yang mereka seru itu,<sup>1767</sup> mereka sendiri mencari jalan kepada Allah siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapakan rahmat-Nya dan takut akan adzab-Nya.<sup>1768</sup> Sesungguhnya adzab Rabbmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

58. Tak ada suatu negeri pun (yang penduduknya kafir), melainkan Kami pasti akan menghancurkannya atau Kami adzab (penduduknya) dengan adzab yang sangat keras sebelum hari kiamat.<sup>1769</sup> Yang demikian itu telah ditetapkan di dalam kitab (Lauh Mahfuzh).

50. Katakanlah: “Jadilah kamu sekalian batu atau besi,<sup>1756</sup>

51. atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin hidup<sup>1757</sup> menurut pikiranmu”. Maka mereka akan bertanya: “Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?” Katakanlah: “Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama”. Lalu mereka akan mengangguk-anggukkan kepala dengan memperoleh dan bertanya, “Kapan itu (akan terjadi)?” Katakanlah:

1756. Di mana ia lebih keras daripada tulang dan tanah.

1757. Seandainya mereka menjadi langit, bumi, gunung, kematian dan lainnya, Allah pasti akan menghidupkan kembali.

1758. Yakni takullah kalian akan datangnya hari itu karena segala sesuatu pasti akan datang. Tidak ada manfaat menentukan hari kejadiannya. Yang bermanfaat adalah mengakui dan meyakinkannya. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 528)

1759. Yakni orang-orang beriman diperintahkan untuk mengucapkan perkataan yang paling baik dalam percakapan. Jika tidak melakukannya maka syaitan berusaha menimbulkan permusuhan, kejahatan, percekocokan, pertentangan dan kerusakan. Karena syaitan adalah musuh Adam dan anak cucunya semenjak ia menolak sujud kepada Adam.

1760. Lebih mengetahui siapa yang lebih pantas mendapat hidayah dan tidak pantas mendapaikannya.

1761. Dengan memberi taufik untuk taubat dan taat kepada-Nya.

1762. Mengurus urusan dan membalas amal mereka atau menjaga untuk tidak kafir dan masuk Islam. (Fathul Qadir, 115 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 529)

1763. Allah mengutusny sebagai pemberi peringatan. Barangsiapa yang taat kepadanya maka masuk surga dan barangsiapa tidak taat maka akan masuk neraka.

1764. Tidak ada pertentangan dengan hadits: “Janganlah kamu melebihkan aku atas nabi yang lain”, karena maknanya melebihkan dengan hawa nafsu dan fanatisme tanpa dalil. (Dalam shahihain).

Tidak ada perselisihan pendapat bahwa Rasulullah ﷺ adalah nabi yang paling afdhal dan ulul azmi (Muhammad, Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa) adalah rasul-rasul yang paling afdhal di antara rasul yang lain.

1765. Peringatan akan keutamaannya.

1766. Maknanya, yang kuasa untuk itu adalah Allah.

1767. Jin-jin yang mereka sembah masuk Islam dan mereka tetap berpegang teguh dengan ajaran nenek moyang.

1768. Ibadah tidak sempurna kecuali dengan takut dan harap. Rasa takut kepada Allah yang menahan berbuat apa yang dilarang dan rasa harap yang menambah banyak ketataan.

1769. Dengan pembunuhan atau musibah-musibah disebabkan dosa-dosa mereka. Dikatakan sebelum kiamat, karena kerusakan semua negeri tidak dikhususkan pada negeri-negeri kafir. Maka segeralah taubat wahai orang-orang kafir sebelum datang ancaman Allah ini. (Ibnu Katsir; Fathul Qadir, 1007 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 530)



59. Sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan tanda-tanda yang luar biasa (kepada kaummu untuk menakut-nakuti mereka), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu.<sup>1770</sup> Dan kami telah memberikan unta itu kepada kaum Tsamud (sebagai mu'jizat) yang dapat ditangkap, tetapi mereka menganiaya<sup>1771</sup> unta itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menak-nakuti manusia.<sup>1772</sup>

60. (Allah mendorong Rasulullah ﷺ menyampaikan dakwah dan mengabarkan bahwa Ia melindunginya dari kejahatan manusia): Dan ingatlah, ketika Kami mewahyukan kepadamu: "Sesungguhnya Rabbmu melindungi dari kejahatan manusia". Dan Kami tidak memperlihatkan kejadian malam Isra'<sup>1773</sup> yang telah Kami perlihatkan dan pohon<sup>1774</sup> yang terkutuk dalam Al-Qur'an kepadamu, melainkan sebagai ujian<sup>1775</sup> bagi manusia. Dan Kami menakut-nakuti orang-orang kafir dengan adzab, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kekafiran dan kesesatan mereka dan kehinaan dari Allah.

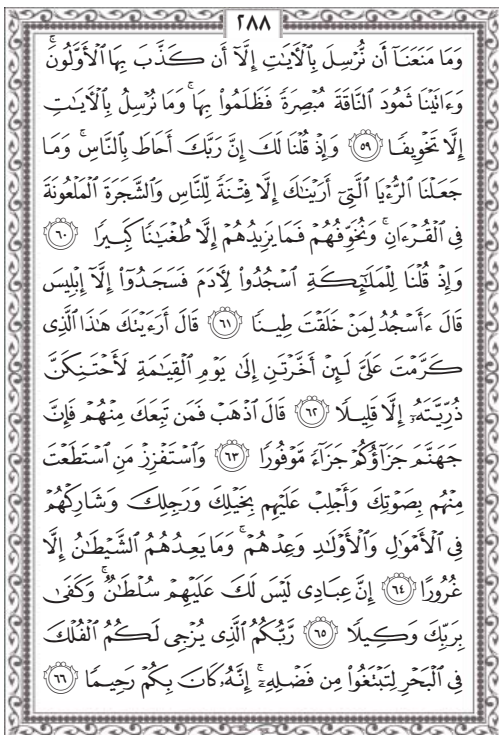
### Pemusuhan Iblis Terhadap Adam dan Anak Cucunya Sampai Hari Kiamat

61. Ingatlah, tat kala Kami memerintahkan kepada para malaikat: "Sujudlah kalian semua kepada Adam", lalu mereka semua sujud kecuali Iblis. Dia berkata (menyombongkan diri dan meremehkan Adam): "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

62. (Dengan berani dan ingkarnya) Iblis membantah: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya aku benar-benar akan menyesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil".

63. (Ketika Iblis minta ditanggihkan) Allah memerintahkan kepadanya: "Pergilah, (kamu termasuk orang yang diakhirkan sampai hari kiamat)". (Kemudian Allah mengancamnya): "Barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasan atas amalmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup dan tidak dikurangi.

64. Hasunglah kepada kemaksiatan siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan suaramu,<sup>1776</sup>



dan kuasailah mereka dengan pasukan berkuda, pasukanmu yang berjalan kaki (dalam bermaksiat), berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak untuk bermaksiat dan beri janjilah mereka. Dan tidaklah syaitan berjanji kepada manusia melainkan tipuan belaka.

65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, Kamu tidak dapat menguasai mereka. Dan cukuplah Rabbmu sebagai penjaga dan penolong".

66. (Allah mengabarkan tentang kemurahan dan kelembutan-Nya kepada hamba-hamba-hamba): Rabbmu adalah yang menundukkan kapal-kapal di lautan utukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.<sup>1777</sup>

1770. Walhasil tidak ada yang menghalangi turunya adzab, bahwa turunya tanda-tanda yang luar biasa disertai dengan pendustaan akan kedatangan kebinasaan seakar-akarnya dan jika kaum Quraisy mendustakan ayat-ayat itu maka mereka akan mengalami kehancuran sebagaimana umat-umat terdahulu. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1007)

1771. Allah menjangkau tentang kaum Tsamud yang meminta sebuah mukjizat kepada nabi Shalih. Mereka meminta kedatangan sebut ont yang keluar dari sebuah batu besar. Lalu nabi Shalih berdoa agar Allah mengeluarkan ont dari batu itu. Talkala mereka telah melihat keajaiban mereka mengingkarinya, mendustakan nabi Shalih dan menyembelih ont itu. Maka Allah mengatakan dalam lanjutan ayat...

1772. Mengingkarinya sebagai mukjizat, menghalanginya minum di sebuah sumur yang telah ditentukan untuknya dan menyembelihnya. Maka Allah membinasakan mereka.

1773. Qotadah mengatakan, Allah menakut-nakuti manusia dengan ayat-ayat-Nya agar mereka mengambil pelajaran, mengingat Allah dan taubat. Sebagaimana disebutkan dalam kitab Shahihain bahwa gerhana matahari dan bulan terjadi bukan karena kelahiran dan kematian fulan akan tetapi ayat Allah untuk menakut-nakuti manusia.

1774. Mimpi pada malam Isra'. (Dalam Shahih Al-Bukhari)

1775. Pohon Zaqqum yang tumbuh di dasar neraka. Ketika berita ini turun Abu Jahal memperoloknya.

1776. Dengan berita Isra' banyak muslimin yang murtad. Akal mereka tidak bisa memahaminya sehingga mereka mendustakannya. Allah menjadikan berita itu kekokohan bagi sebagian yang lainnya.

1777. Dengan nyanyian, permainan yang melibatkan atau menguasai. Maknanya syaitan menguasai manusia dengan segenap kemampuan. Perintah Allah kepada syaitan adalah perintahkan qadari yang pasti terjadi dan tidak la ridhai. Kecuali atas hamba-hamba yang ikhlas.

1777. Allah melakukan yang demikian hanyalah karena rahmat dan karunia-Nya.



وإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مِنْ دَعْوَانِ إِلَّا إِلَٰهًا فَلَمَّا تَجَدَّكُمُ  
 إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ وَكَانَ الْإِنسَانُ كَفُورًا ﴿٦٧﴾ فَأَمْتُمْ أَنْ يَخْسِفَ  
 بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ  
 وَكَيلًا ﴿٦٨﴾ أَمْ أَمْتُمْ أَنْ يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَى فَيُرْسِلَ  
 عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِنَ الرِّيحِ فَيَغْرِقَكُمْ بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوا  
 لَكُمْ عَلَيْنَا يَوْمَ يُبْعَثُ ﴿٦٩﴾ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ  
 فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى  
 كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾ يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ  
 بِإِيمَانِهِمْ فَمَنْ أُوْفِيَ كِتَابَهُ، بِسَمِيحَةٍ، فَأُوْلَئِكَ نَقْرَأُ  
 كِتَابَهُمْ وَلَا يَظْلَمُونَ فِيهَا شَيْئًا ﴿٧١﴾ وَمَنْ كَانَتْ فِي هُدًى  
 أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٢﴾ وَإِنْ كَادُوا  
 لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أُوحِیْنَا إِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَةً  
 وَإِذَا لَا تَخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿٧٣﴾ وَلَوْلَا أَنْ تَبَيَّنَّاكَ لَقَدْ كِدْتَ  
 تَرْكَبُ الْيَهُمَّ شَيْئًا قَلِيلًا ﴿٧٤﴾ إِذَا لَادَفْنَاكَ ضَعْفَ  
 الْحَيَوةِ وَضَعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُكَ عَلَيْنَا وَصِيدًا ﴿٧٥﴾

67. (Allah mengabarkan bahwa ketika orang-orang jahiliyah ditimpa malapetaka berdo'a dengan ikhlas kepada-Nya): Apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah dari hatimu siapa yang kamu seru kecuali Allah. Maka tatikala Dia menyelamatkan Kamu ke daratan, kamu berpaling (dari doa kepada Allah semata). Dan manusia adalah selalu tidak bersyukur.<sup>1778</sup>

68. Apakah kamu menyangka setelah kamu selamat dari laut kamu merasa aman (dari hukuman Allah) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa)

batu-batu dari tanah? Kemudian kamu tidak akan menemukan seorang pelindung pun.

69. atau apakah kamu merasa aman (setelah kamu berdo'a kepada Allah semata) dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan dan menenggelamkan kamu disebabkan kekafiranmu. Kemudian kamu tidak akan menemukan seorang penolong pun.

### Allah Memuliakan Anak Cucu Adam

70. (Allah mengabarkan bahwa Ia memuliakan anak cucu Adam dengan bentuk yang paling sempurna): Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan (di atas tunggangan darat) dan di lautan (di atas kapal), Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.<sup>1779</sup>

71. (Allah mengabarkan bahwa Ia akan menghitung amal-amal manusia): Ingatlah suatu hari (yang pada hari itu) Kami panggil tiap orang dengan kitab catatan amalnya. Barangsiapa yang diberikan kitab amalnya di tangan kanannya maka (karena senang dan cintanya) mereka membaca kitab catatan amalnya (yang berisi amal shalih), dan mereka tidak dianiaya sehelai benang pun.

72. Barangsiapa yang membutuhkan diri terhadap hujjah dan keterangan Allah di dunia ini,<sup>1780</sup> niscaya di akhirat (nant) ia akan buta dan lebih sesat.<sup>1781</sup>

73. Sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat selain yang diturunkan secara bohong terhadap Kami. Kalau kamu melakukan sesuai kemauan mereka tentulah mereka mengambil kamu menjadi sahabat yang setia.

74. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati) mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

75. kalau kamu condong kepada mereka, Kami benar-benar akan rasakan siksaan kepadamu di dunia dan sesudah mati dengan berlipat ganda, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun terhadap siksaan Kami.<sup>1782</sup>

1778. Kecuali orang yang dilindungi Allah.

1779. Dibanding dengan malaikat maka malaikat pada asal penciptaan lebih mulia dari orang-orang beriman dan pada penciptaan (di akhirat) orang-orang beriman lebih mulia daripada malaikat.

1780. Lalu tidak menerimanya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 524)

1781. Tidak menemukan jalan ke surga. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 524)

1782. Akan tetapi Allah melindungimu dari kejahatan dan sebab-sebabnya. Ayat 73-75 ini memberitakan akan pertolongan, pengokohan dan perlindungan Allah kepada nabi-Nya ﷺ dari kejahatan-kejahatan dan makar orang-orang kafir.

76. Sesungguhnya mereka benar-benar hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusimu darinya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeyanggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja.<sup>1783</sup>

77. sebagai suatu kebiasaan (sunnah, jalan) terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu (dan orang-orang kafir yang memusuhi rasul-rasul) dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi kebiasaan Kami itu.

#### Wajib Mendirikan Shalat Pada Waktunya

78. (Allah memerintahkan kepada rasul-Nya agar mendirikan shalat lima waktu pada waktunya): Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam<sup>1784</sup> dan (dirikanlah shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).<sup>1785</sup>

79. Dan pada sebahagian malam hari shalat tahajjudlah<sup>1786</sup> sebagai suatu ibadah tambahan bagimu<sup>1787</sup>; mudah-mudahan Rabbmu mengankatmu ke tempat yang terpuji (pada hari kiamat).<sup>1788</sup>

80. Katakanlah: "Ya Rabbku, masukkanlah aku dengan masuk yang benar dan keluarkanlah aku dengan keluar yang benar<sup>1789</sup> dan berikanlah kepadaku kekuasaan yang menolong (dari sisi-Mu).

#### Kebatilan Pasti Sirna Bila Menghadapi Wahyu

81. Katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti sirna.<sup>1790</sup>

#### Al-Qur`an Obat Penyakit Hati

82. Kami menurunkan Al-Qur`an suatu yang menjadi obat<sup>1791</sup> dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur`an itu hanyalah menambah kekafiran kepada orang-orang yang zhalim.

#### Sifat Negatif Manusia Ketika Ditimpa Musibah

83. Apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia dan menjauh dengan sikap yang sombong<sup>1792</sup> dan apabila dia ditimpa kesesahan niscaya dia berputus asa terhadap kebaikan.

84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut niat dan keadaan masing-masingnya yang sesuai".<sup>1793</sup> Maka Rabbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

1783. Demikianlah satu setengah tahun setelah orang-orang Quraisy mengganggu dan menquis Rasulullah ﷺ dan sahabatnya dari Mekkah, nabi ﷺ berhasil membunuh pembesar-pembesar mereka dan menawan wanita-wanitanya. Hal itu terjadi setelah peperangan Badar.

1784. Meliputi shalat Dhuhur, Ashr, Maghrib dan Isya.

1785. Malaikat malam dan malaikat siang. (Dalam Shahih Al-Bukhari)

1786. Yakni shalat sunnah malam setelah shalat Isya dan tidur. Rasulullah ﷺ ditanya shalat apa yang paling afdhal setelah shalat wajib?

Beliau menjawab shalat malam. Sehingga Allah memerintahkan beliau shalat malam yaitu shalat tahajjud yang dilaksanakan setelah tidur.

1787. Bagi Rasulullah ﷺ shalat malam adalah tambahan kemuliaan karena dosa-dosa beliau yang telah lewat dan yang akan datang telah diampuni. Sedangkan bagi umatnya sebagai penghapus dosa mereka.

1788. Yaitu syafaat besar yang husus bagi Muhammad ﷺ (Dalam Shahihain dan lainnya)

Beliau memberikan syafaat kepada semua makhluk agar segera dihitung amal mereka ketika manusia menunggu perhitungan amal dalam keadaan kepayahan dan susah dan para rasul tidak sanggup memberikannya. Dan Rasulullah ﷺ memiliki keistimewaan tersendiri yang tidak dimiliki manusia lain pada hari kiamat. Keistimewaan itu ialah: orang pertama yang keluar dari kubur, dibangkitkan ke padang mahsyar dalam keadaan naik kendaraan, memiliki bendera pemimpin anak Adam, memiliki syafaat besar, memiliki telaga haud, syafaat terhadap orang-orang yang masuk neraka kemudian diangkat ke surga, umatnya adalah umat yang pertama dihitung amalnya dan umat pertama yang melalui Shirath, orang pertama yang masuk surga, semua orang masuk surga dengan syafaatnya, umatnya masuk surga pertama kali sebelum umat lain, memberi syafaat defajat di surga, pemberi syafaat terhadap semua pelaku dosa yang tak terhitung jumlahnya.

1789. Yakni jadikanlah masuk dan keluar dalam rangka ketaatan dan keridahan kepada-Mu. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 534)

1790. Kebenaran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya yang Ia perintahkan untuk mengumandangkannya. Jika kebenaran datang maka kebatilan akan sirna. Itulah sifat kebatilan kecuali bila mempunyai kekuatan maka Ia tegar. Sehingga kebatilan menyebar luas pada jaman kurang berkembangnya ilmu Al-Qur`an dan as-Sunnah. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 534)

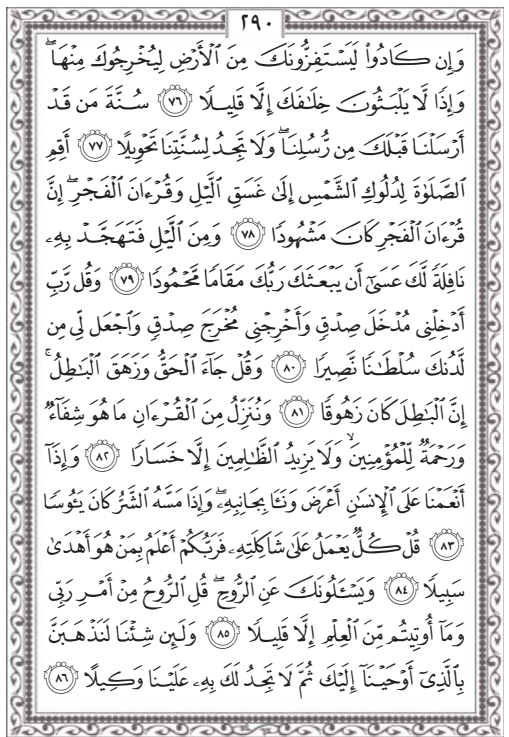
1791. Al-Qur`an adalah obat berbagai penyakit hati seperti nifak, keraguan, kezhaliman, kekafiran dan kesyirikan. Al-Qur`an juga rahmat yang mengandung keimanan, hikmah, mencari dan cinta kebaikan. Hal itu hanyalah untuk orang-orang beriman. Adapun orang-orang kafir tidak mendengar Al-Qur`an kecuali bertambah kekafiran dan jauh darinya.

1792. Maksudnya tidak menjalankan ketaatan yang merupakan rasa syukur terhadap kenikmatan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1019)

1793. Ayat ini merupakan ancaman kepada orang-orang musyrik sehingga Allah menghakimi dalam lanjutan ayat... yakni Allah mengetahui jalan siapa yang lebih benar. Allah lebih mengetahui siapa yang cocok mendapatkan hidayah dan siapa yang sesat lalu... yang menghinkannya dan tidak memberi petunjuk. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 535)

1794. Ruh adalah bahan dasar dan materi jiwa. Jiwa tersusun dari ruh dan badan. Ruh adalah satu bagian jiwa. Ruh yang ditanyakan menurut Ibnu Abbas adalah ruh manusia. Wallahu a lam.

1795. Artinya ilmu dibandingkan ilmu Allah sangat sedikit, ruh yang kamu tanyakan termasuk perkara kekhususan-Nya, makhluk ciptaan-Nya, tidak diberitahukan kepada siapapun kecuali sedikit. Ayat ini merupakan jawaban yang membungkam terhadap pertanyaan yang tidak bermanfaat dan sebaiknya bagi yang bertanya berpaling dari pertanyaan yang semisal ini kemudian menunjukkan kepada pertanyaan yang lebih penting dan bermanfaat. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 534)



85. Mereka bertanya kepadamu tentang ruh.<sup>1794</sup>

Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan khusus Rabbku, dan kamu hanyalah diberi sedikit ilmu Allah".<sup>1795</sup>

86. Sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami hilangkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, (dan dengan pelenyapan itu), kamu tidak akan mendapatkan seorang pembela pun terhadap Kami (untuk mengembalikan Al-Qur`an),

إِلَّا رَحْمَةً مِن رَّبِّكَ إِن فَضَّلَهُ كَانَتْ عَلَيْكَ كَبِيرًا ﴿٨٧﴾ قُلْ  
 لِي أَجْمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَن يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ  
 لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَتْ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾ وَلَقَدْ  
 صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ  
 إِلَّا كُفُورًا ﴿٨٩﴾ وَقَالُوا لَن نُّؤْمِرُكَ لَكَ حَقٌّ فَتَجَرَّ لَنَا مِن  
 الْأَرْضِ يَبُوعًا ﴿٩٠﴾ أَوْ تَكُونَ لَك جَنَّةٌ مِّنْ نَّجِيلٍ وَعِنَسِبَ  
 فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ﴿٩١﴾ أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا  
 زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِي بَالِدًا مِّنَ اللَّيْلِ فَتَهْلِكُ قَبِيلًا ﴿٩٢﴾  
 أَوْ يَكُونَ لَك بَيْتٌ مِّنْ تُخْرُفٍ أَوْ تَرْفَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَنْ نُؤْمِنَ  
 لِرَبِّكَ حَتَّىٰ تَنْزِلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَقْرُؤُهُ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ  
 كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٣﴾ وَمَا مَعَ النَّاسِ أَن يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ  
 الْهُدَىٰ إِلَّا أَن قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٤﴾ قُلْ لَوْ كَانَتْ  
 فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَّمشُونَ مُطْمَئِنِّينَ لَرِزْنَا بِهِمْ  
 وَمِنَ السَّمَاءِ مَلَكًَا رَسُولًا ﴿٩٥﴾ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ  
 شَهِدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٩٦﴾

87. kecuali karena rahmat Rabbmu, maka Ia tidak melakukannya. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah besar.<sup>1796</sup>

88. Katakanlah: “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur’an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain”.

89. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan banyak hujjah dan keterangan<sup>1797</sup> kepada manusia dalam Al-Qur’an ini, tapi kebanyakan manusia mengingkarinya.

90. Pembesar-pembesar Quraisy berkata (menentang): “Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi<sup>1798</sup> untuk kami,

91. Atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,

92. Atau kamu menjanjikan hari kiamat yang langit menjatuhkan kamu berkeping-keping, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.<sup>1799</sup>

93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit dengan tangga. Kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca”.<sup>1800</sup> Katakanlah: “Maha Suci Rabbku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?”<sup>1801</sup>

94. Tidak ada sesuatu yang menghalangi kebanyakan manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepada mereka, kecuali mereka (heran dengan) berkata : “Apakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?”

95. (Dengan kasih sayang-Nya, Allah mengutus rasul dari kalangan manusia agar mereka bisa memahami apa yang disampaikan rasul itu), maka Ia berkata: “Seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan seperti penduduk bumi sebagaimana kamu niscaya Kami mengutus malaikat menjadi rasul kepada mereka dari langit”.

96. (Allah membimbing rasulnya untuk berhujjah atas kebenarannya), Katakanlah: “Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.<sup>1802</sup>

1796. Yaitu menjadikannya pemimpin para nabi, diturunkannya Al-Qur’an kepadanya, diberi syafaat dan lain-lain. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1021)

Ayat 86-87 ini menyebutkan Al-Qur’an sebagai kenikmatan dan karunia Allah yang besar yang diberikan kepada hamba dan rasul-Nya. Jika Allah berkuasa mewahyukan Al-Qur’an maka Ia berkuasa juga menghilangkannya dari lembaran-lembaran maupun hapalan manusia.

1797. Dan nasihat agar manusia mengambil pelajaran dan bertakwa. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 536)

1798. Di negeri Hijaz dan sekitarnya. Kalau Allah berkehendak niscaya melakukannya akan tetapi Ia tahu mereka tidak akan menerima kebenaran.

1799. Permintaan mereka sama dengan permintaan kaum Syu’aib lalu Allah mengadzab mereka. Akan tetapi nabi kita adalah nabi rahmat, menunggu dan sabar terhadap gangguan mereka barangkali jika mereka tidak beriman anak cucu mereka atau pada waktu yang lain mereka bisa beriman. Seperti Abdullah bin Abi Umayyah yang sangat menentang beliau ahirnya beriman setelah terjadi permintaan ini.

1800. Menurut Ibnu Mas’ud mereka minta tiap orang diberi kitab satu-satu yang tertulis: “Dari Allah untuk Fulan bin Fulan” yang diletakkan di sisi kepalanya ketika mereka bangun tidur di pagi hari.

1801. Maha Suci Allah dari apa yang mereka minta. Jika Ia berkehendak maka Ia lakukan jika tidak maka Ia tidak lakukan. Allah maha berbuat pada kerajaan-Nya. Aku hanyalah seorang rasul yang menyampaikan risalah dan menasihatiimu sedangkan urusanmu aku serahkan kepada Allah.

1802. Kalau dusta niscaya Allah akan murka kepadaku. Ia mengetahui siapa yang pantas diberi kenikmatan dan hidayah dan siapa yang pantas celaka dan sesat.

### Allah Memperlakukan Makhluk-Nya dan Melaksanakan Hukum-Nya Sekehendak-Nya

97. Barangsiapa yang Allah tunjuki, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari-Nya. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret ke neraka) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan tuli.<sup>1803</sup> Tempat kembali mereka adalah neraka Jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu padam Kami tambah lagi nyalanya bagi mereka.

98. Itulah balasan bagi mereka, karena mereka mendustakan dalil-dalil dan hujjah Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

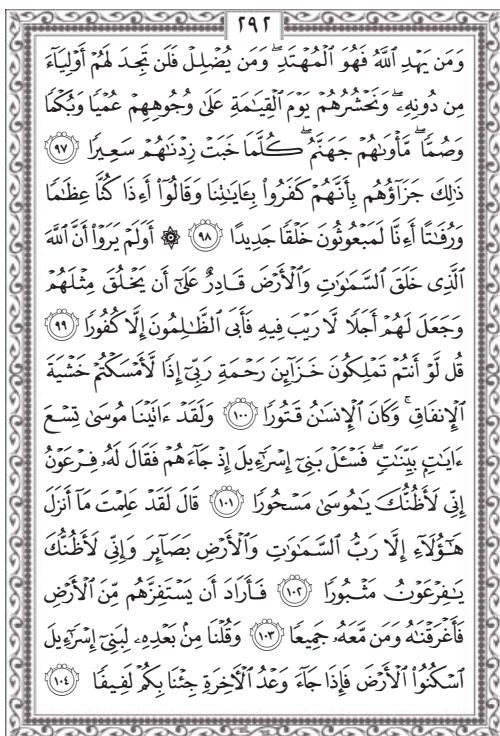
99. Apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa menciptakan yang serupa dengan mereka (pada hari kiamat) dan menjadikan pengembalian dan bangkitnya mereka dari kubur pada waktu yang tertentu yang tidak ada keraguan padanya? Maka (setelah ditegakkan hujjah) orang-orang zhalim itu tidak menghendaki kecuali terus dalam kekafiran (dan kabbatilan mereka).

100. Katakanlah (hai Muhammad): "Seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Rabbku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya".<sup>1804</sup> Dan adalah manusia itu sangat kikir.<sup>1805</sup>

### Sembilan Ayat Musa Yang Menunjukkan Kebenaran Kerasulannya

101. Sesungguhnya Kami telah memberikan sembilan<sup>1806</sup> dalil kuat yang nyata kepada Musa (yang menunjukkan kebenaran kenabiannya), maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang ahli sihir".

102. Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tidak ada yang menurunkan dalil-dalil itu kecuali Rabb Yang memelihara langit



dan bumi sebagai hujjah dan dalil yang membenarkan kenabianku, dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa dan terlaknat".

103. Kemudian Fir'aun hendak mengusir Musa dan pengikut-pengikutnya dari bumi Mesir, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun), serta orang-orang yang bersama-sama dengannya seluruhnya,<sup>1807</sup>

104. dan sesudah itu Kami berfirman kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila hari kebangkitan datang, niscaya Kami bangkitkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan orang-orang kafir)".

1803. Itulah sejelek-jelek bentuk. Sebagaimana mereka ketika di dunia tidak mau mendengar, melihat dan berkata benar.

1804. Menurut Ibnu Abbas karena takut miskin.

1805. Sifat dasar manusia kecuali orang yang Allah beri hidayah.

1806. Yaitu tongkat, tangannya yang mengeluarkan cahaya, musim kemarau panjang, membelah laut, angin topan, belalang, kutu, katak dan darah menurut Ibnu Abbas. Di dalam ayat ini hanya disebutkan 9 ayat semenitara banyak bukti lain yang disebutkan. Walaupun mereka telah melihat langsung ayat-ayat itu mereka tetap menentang dan ingkar.

1807. Ayat ini merupakan kabar gembira bagi Rasulullah ﷺ akan ditaklukkannya Mekkah meskipun ayat ini turun di Mekkah karena penduduk Mekkah ketika itu hendak mengusir beliau dan sahabatnya. Rasulullah ﷺ dapat menguasai Mekkah dengan peperangan bukan dengan perdamaian, menguasai penduduknya yang kafir dan melepas mereka dengan penuh rahmat.



وَالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَالْحَقِّ نَزَّلَ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٧٥﴾  
 وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى حَكْمٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٧٦﴾  
 قُلْ ءَأَمِئْتُ بِهَذَا أَوْ لَا تُؤْمِنُونَ الَّذِينَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُسْأَلُ  
 عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٧٧﴾ وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ  
 وَعَدَّ رَبُّنَا لِمَعْمُولًا ﴿١٧٨﴾ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَسْكُوتُونَ وَيَزِيدُهُمْ  
 خُشُوعًا ﴿١٧٩﴾ قُلْ أَدْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ  
 الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا يَجْهَرَنَّ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ  
 بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١٨٠﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ  
 لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَهْنٌ مِّنَ الدُّلَىٰ وَكَبِيرٌ مُّكْتَبِرٌ ﴿١٨١﴾

سُورَةُ الْكَافِرَاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾  
 قِيمًا لِّيُنذِرَ بِأَسْمَاءٍ شَدِيدًا مِّنْ دُونِهِ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
 يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ مَّكَيِّتِينَ  
 فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾ وَمُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾

107. Katakanlah hai Muhammad kepada orang-orang kafir: “Apakah kamu beriman kepada Al-Qur’an atau tidak beriman maka ia tetap benar<sup>1809</sup>. Sesungguhnya orang-orang shalih yang diberi kitab<sup>1810</sup> apabila Al-Qur’an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud untuk Allah semata,<sup>1811</sup>

108. dan mereka berkata: “Maha Suci Rabb kami; sesungguhnya janji Rabb kami pasti dipenuhi”.

109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil tunduk kepada Allah, iman, membenarkan kitab dan rasul-Nya, mereka bertambah iman dan berserah diri.

**Berdoa Dengan Asmaul Husna**

110. Katakanlah: “Berdoalah dengan menyebut nama Allah atau menyebut nama Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru akan tercapai tujuan, Dia mempunyai *al asmaul husna* (nama-nama yang terbaik),<sup>1812</sup> Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu<sup>1813</sup> dan janganlah memelankannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu”.

**Allah Maha Kuasa: Tidak Ada Sekutu dan Penolong Bagi-Nya**

111. Katakanlah: “Segala puji bagi Allah Yang tidak mengambil anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak bersekutu dan tidak minta pertolongan kepada seorang pun dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya (terhadap apa yang dikatakan orang-orang kafir).

**18. SURAT AL-KAHFI<sup>1814</sup>**

JUZ 15-16

Makkiah 110 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Al-Kitab (Al-Qur’an)<sup>1815</sup> kepada hamba-Nya dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya;
2. Ia menjadikannya lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah kepada orang-orang yang tidak beriman dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal shalih, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.
3. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.
4. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: «Allah mengambil seorang anak».<sup>1816</sup>

105. Kami menurunkan Al-Qur’an itu dengan sebenar-benarnya dan Al-Qur’an itu telah turun dengan (mengandung) kebenaran.<sup>1808</sup> Dan Kami tidak mengutus kamu melainkan sebagai pembawa berita gembira masuk surga bagi orang-orang yang mentaatimu dan pemberi peringatan dengan neraka bagi orang-orang yang mengingkarimu.

**Cara Turun Al-Qur’an**

106. Kami menurunkan Al-Qur’an itu dengan berangsur-angsur satu ayat demi satu ayat agar kamu menyampaikannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.

1808. Yakni terjaga dan tidak tercampur dengan kebatilan, tidak ditambah dan dikurangi.  
 1809. Dan telah disebutkan dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu selanjutnya Allah berfirman ...  
 1810. dan berpegang teguh dengan kitab mereka sebelumnya dan tidak mengubahnya.  
 1811. Mereka bersyukur atas kenikmatan yang mereka terima berupa ahli Qur’an bila mereka menjumpai Rasulullah ﷺ yang membawa Al-Qur’an itu. Oleh karena itu mereka berkata dengan mengagungkan...ayat selanjutnya.  
 1812. Dan berdo’a dengan nama yang sesuai dengan permintaannya (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa’id, 539). Misalnya bila ingin ilmu maka memanggil dengan ‘ya, ‘alim berilah aku ilmu’ dst.-penjerj  
 1813. Dalam shalat Rasulullah ﷺ terkadang mengeraskan bacaan Qur’annya dan terkadang memelankannya. (Dalam Shahih Jami’, Asy-Syaikh Muqbil dari hadits riwayat Abu Dawud dengan sanad hasan). Ketika beliau mendengar para sahabat saling mengeraskan bacaan Qur’an dalam shalat di masjid beliau menegur mereka hendaknya mereka tidak saling mengganggu dengan mengeraskan bacaan Al-Qur’an ketika mereka sama-sama shalat (sunnah). (Dalam Shahih Jami’, Syaikh Muqbil dari Abu Dawud dengan sanad shahih)  
 1814. Dari Abi Darda bahwa Nabi ﷺ mengatakan: “Barangsiapa menghafal sepuluh ayat pertama surat Al-Kahfi maka akan dijaga dari fitnah Dajjal”. (HR.Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi dan An-Nasai)  
 Dari Abi Darda, Rasulullah ﷺ berkata: “Barangsiapa membaca sepuluh ayat terakhir surat Al-Kahfi maka dijaga dari fitnah Dajjal”. (HR.Ahmad, Muslim, An-Nasai dan Ibnu Hibban)  
 1815. Allah memuji diri-Nya pada awal dan akhir urusannya. Ia terpuji dalam segala keadaan. Maka dari itu Ia memuji diri-Nya atas turunnya Al-Qur’an kepada hamba dan rasul-Nya. Yang mana pengutusan Muhammad ﷺ merupakan kenikmatan terbesar bagi penduduk bumi. Dengannya manusia keluar dari kegelapan kebodohan kepada cahaya yang dijadikan-Nya kitab yang lurus dan jelas, sebagai peringatan kepada orang-orang kafir dan kabar gembira kepada orang-orang beriman. Sehingga Allah berkata dalam lanjutan ayat: "...dan tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya”. Bahkan menjadikannya lurus.  
 1816. Orang-orang musyrik Arab mengatakan: «Kami menyembah malaikat-malaikat anak-anak perempuan Allah»



5. Mereka dan nenek moyang mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Alangkah besarnya kata-kata yang keluar dari mulut mereka.<sup>1817</sup>

Mereka tidak mengatakan kecuali ke dustaan.

6. (Allah menghibur rasul-Nya atas orang-orang musyrik yang tidak mau beriman): Apakah kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling,<sup>1818</sup> andaiakata mereka tidak beriman kepada Al-Qur'an.

### Dunia Tidak Kekal dan Negeri Ujian

7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik amalannya.<sup>1819</sup>

8. (Kemudian Allah mengabarkan tentang kefanaannya): Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.

### Kisah Ashabul Kahfi

9. (Ketika orang-orang kafir keheranan tentang kisah ashabul kahfi Allah berkata kepada nabi-Nya): Apakah kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan raqim itu,<sup>1820</sup> mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?<sup>1821</sup>

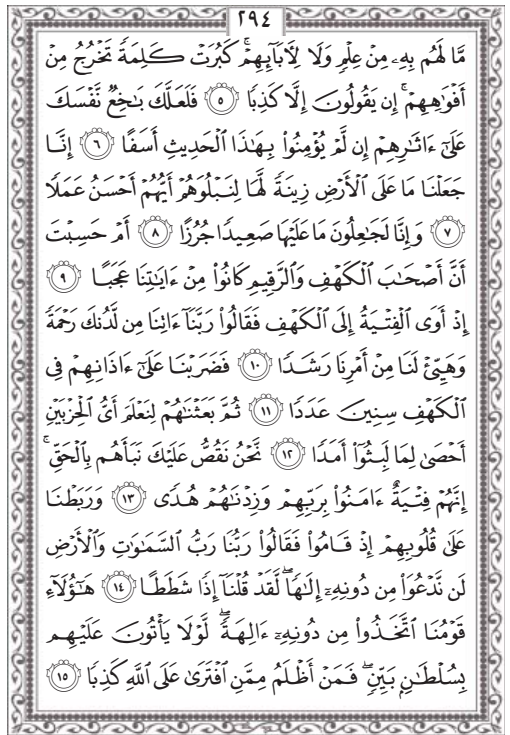
10. (Allah mengabarkan tentang sekelompok pemuda yang melarikan diri ke sebuah gua untuk menyelamatkan agama mereka): Ingatlah tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo'a: «Wahai Rabb kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu, (lindungilah kami dari kejahatan kaum kami) dan takdirkanlah bagi kami petunjuk yang lurus akhir urusan kami ini».

11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu (menjadikan mereka tidur)

12. Kemudian Kami membangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan yang berselisih itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).

13. Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya.<sup>1822</sup> Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Rabb mereka dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka<sup>1823</sup>

14. Dan Kami telah meneguhkan hati mereka (untuk menyelidiki kaum mereka dan berpisah dengan kampung



halaman mereka) di waktu mereka berdiri (menjawab pertanyaan kaum mereka) lalu mereka berkata<sup>1824</sup>: "Rabb kami adalah Rabb langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyembah ilah selain Dia, sesungguhnya kami kalau menyembah selain Allah telah mengucapkan perkataan yang batil".

15. Kaum kami ini telah menjadikan selain Allah sebagai sesembahan- sesembahan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka?) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?<sup>1825</sup>

1817. Perkataan mereka tidak ada dasarnya sama sekali. Oleh karena itu Allah mengatakan: "Mereka tidak mengatakan kecuali dusta".

1818. Yakni janganlah kamu bersedih hati bahkan sampaikanlah risalah Allah. Barangsiapa mendapat petunjuk maka untuk dirinya dan barangsiapa sesat maka ia sesat untuk dirinya.

1819. Yang paling ikhlas dan paling benar (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 541)

Benar artinya menepati Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman salafus shalih -penerj.

1820. Buku catatan yang berisi tentang kisah ashabul kahfi dan nama-nama mereka.

1821. Artinya kisah ini bukanlah perkara yang mengherankan bagi Allah yang Maha Kuasa. Dia mampu menciptakan langit dan bumi yang menunjukkan kemampuannya. Tentu kisah ashabul kahfi tidak sepele sebab penciptaan keduanya.

1822. Mereka adalah para pemuda, hidup jauh sebelum kedatangan Isa, menerima kebenaran dan diberi ilham mengatakan bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah. Sedangkan orang tua yang telah lama berada dalam agama batil pada umumnya sulit menerima kebenaran. Oleh karena itu pada jaman nabi ﷺ yang banyak menerima dakwahnya adalah para pemuda.

1823. Ayat ini merupakan dalil bertambah dan berkuatnya iman.

1824. Pemuda-pemuda itu dikenal anak-anak para raja yang biasa hidup mewah dan enak. Raja dan kaumnya liap tahun mengadakan acara penyembahan berhala secara bersama-sama. Perbuatan kaum mereka, mereka lihat tidak benar karena yang pantas disembah hanyalah Allah. Akhirnya mereka sepakat membuat tempat ibadah sendiri. Setelah kaum mereka mengetahui lindak mereka menyelidiki kebiasaan kebanyakan orang maka kaum mereka merusak tempat ibadah tersebut dan menyeret mereka ke hadapan raja. Raja menginterogasi mereka dan mereka dapat menjawab dengan benar dan tegas. Sehingga Allah katakan dalam ayat ...Rubb Kami adalah Rabb langit dan bumi...

1825. Raja memerintahkan mereka untuk kembali kepada agama kaumnya dan pengancaman buh kalau mereka menolak. Dari sini seseorang disyariatkan mengasingkan diri bila khawatir akan kerusakan agamanya dengan tetap menjalankan kewajiban seperti shalat berjamaah. Nabi ﷺ mengatakan: "Hampir-hampir harta terbaik seorang dari kalian adalah domba-domba yang digembala di puncak-puncak gunung dan tempat-tempat turun hujan lari membawa agama karena takut kerusakan". Allah memilihkan mereka untuk mengasingkan diri di gua yang ada di sebuah gunung. Maka Allah berkata dalam ayat selanjutnya...

وَأِذْ أَعْرَضْتُمُوهُمْ وَمَا يعبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأَوْأَىٰ إِلَى الْكَهْفِ  
يُنشِرُ لَكُمْ رُجُومَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مَرْفَقًا  
﴿١٦﴾ وَتَرَى السَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزْوُرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ  
الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقَرَّبُ إِلَيْهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ  
مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٧﴾ وَتَحْسَبُهُمْ آيَاتِنَا  
وَهُمْ رُفُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكُتِبَ لَهُمْ  
بَسِطٌ ذُرِّيَّتِهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ اطَّعْتُمْ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتُمْ مِنْهُمْ  
فِرَارًا وَكَلِمَاتٍ مِنْهُمْ رُعبًا ﴿١٨﴾ وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ  
لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا  
يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا  
أَحَدَكُمْ بِرُفُقِكُمْ هُنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى  
طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ  
بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾ إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْحَمُوكُمْ  
أَوْ يُعَذِّبُوكُمْ فِي مَلِئَتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدَا ﴿٢٠﴾

16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah,<sup>1826</sup> maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Rabbmu akan melimpahkan rahmat-Nya kepadamu, menutupimu dari kaummu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu.

1826. Jika kamu menyelisih agama kaummu dengan hatimu maka selisihlah mereka dengan badanmu yaitu meninggalkan mereka. Maka mereka berlindung di sebuah gua yang ada di gunung. Raja dan kaumnya mencari mereka, akan tetapi –menurut pendapat yang kuat– Allah menggelapkan mata mereka dan gagal menemukan mereka. Sebagaimana orang-orang Quraisy mencari Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar yang sembunyi di sebuah gua dan mereka tidak menemukan mereka berdua. Kisah Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar lebih mulia dan besar serta menakjubkan daripada kisah ashhabul kahfi.

1827. Allah jaga mereka supaya tidak terkena panas matahari yang dapat merusak badan. Begitu pula tempat yang di dalam gua memungkinkan badan mereka terkena hawa dengan leluasa. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 542)

1828. Dimana Allah menuntunji mereka bersembunyi di dalam gua yang Allah takdirkan mereka hidup di dalamnya, sementara matahari dan udara bebas keluar masuk untuk memelihara badan mereka.

1829. Yaitu Allah yang memberi petunjuk pemuda-pemuda itu di antara kaum mereka yang sesat.

1830. Sebagian ahli ilmu menyebutkan bahwa mata mereka tidak terpejam ketika Allah menutup telinga mereka. Hikmah tidak dipejamkan mata agar mata tidak segera hancur atau rusak. Sehingga Allah mengatakan: "Kamu menyangka mereka bangun..."

1831. Ibnu Abbas mengatakan kalau mereka tidak dibolak-balikkan niscaya badan mereka termanak tanah.

1832. Nampaknya anjing duduk di luar pintu karena menurut hadits malaikat tidak masuk ke dalam rumah yang di dalamnya terdapat anjing, gambar bernyawa dan orang junub.

1833. Karena Allah menjadikan bagi mereka kewibawaan, agar seorang pun tidak mau mendekati dan tersentuh tangan sampai waktu yang telah ditentukan serta selesai tidur mereka. Ayat ini menunjukkan keutamaan berteman dengan orang shalih dan baik sampai anjing yang hina disebutkan namanya dalam Al-Qur'an karena ia menemani para pemuda itu.

1834. Karena mereka masuk gua pada pagi hari dan bangun pada sore hari.

1835. Yakni Allah lebih mengetahui urusan kalian. Seolah mereka ragu berapa lama mereka tidur di dalamnya. Kemudian mereka memalingkan pembicaraan kepada apa yang mereka butuhkan yaitu makanan dan minuman.

1836. Mereka membawa bekal yang kemudian mereka sedekahkan dan masih tersisa sebagian.

1837. Karena kebanyakan penduduk kaumnya menyembelih dengan nama berhala dan banyak menyembunyikan iman. (Tafsir Al-Qurthubi)

1838. Berlaku lemah lembut ketika berangkat, membagi dan pulang dan merahasiakan diri sebisa mungkin.

1839. Yakni pengikut raja mereka yang bernama Dikyanus akan menyiksa mereka dengan bermacam-macam siksaan sampai mereka kembali murtad sehingga mereka tidak beruntung di dunia dan akhirat.

17. Kamu melihat matahari ketika ia terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam meninggalkan mereka ke sebelah kiri<sup>1827</sup> sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan) Allah.<sup>1828</sup> Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka dialah yang mendapat petunjuk<sup>1829</sup>; dan barangsiapa yang la sesatkan, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang penolong pun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

18. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur<sup>1830</sup>; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri,<sup>1831</sup> sedang anjing<sup>1832</sup> mereka menjaga dengan menjulurkan kedua langganinya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka.<sup>1833</sup>

19. Demikianlah Kami bangunkan mereka, dalam keadaan sehat, agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: «Sudah berapa lamakah kamu tidur di sini?». Mereka menjawab: «Kita tidur di sini sehari atau setengah hari».<sup>1834</sup> Berkata (yang lain lagi): "Rabbmu lebih mengetahui berapa lamanya kamu tidur di sini.<sup>1835</sup> Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kotamu dulu dengan membawa uang perakmu ini,<sup>1836</sup> dan lihatlah manakah makanan yang paling baik (halal),<sup>1837</sup> maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, berlaku lemah lembut<sup>1838</sup> dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun.

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu,<sup>1839</sup> atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya di dunia dan akhirat".



وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَمَىٰ  
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ، وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدَ زِينَةَ الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَلَا تُطِيعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ، عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ  
أَمْرُهُ فُرُطًا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ، فَمَن شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَن  
شَاءَ فَلْيُكْفُرْ، إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهَا لَأَطَاطَ بِهِمْ شُرَادِقُهَا  
وَإِن يَسْتَعْجِلُوْا يَأْتُوا بِنِجْمٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوْهُ بِئْسَ  
الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَقَقًا ﴿٢٩﴾ إِنَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَن أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُولَئِكَ  
هُمُ حَنَّتْ عَدْنُ بَحْرِيٍّ مِّن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُجَلُونَ فِيهَا مِن أَسَاوِرَ  
مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِن سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِئِينَ  
فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَقَقًا ﴿٣١﴾ وَأَضْرِبْ  
لَهُمْ مَثَلًا لِّمَثَلِ جَلْمَانِ جَلْمَانِ لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِّنْ أَعْنَبٍ وَحَفَفْتَهُمَا  
بِنَهْلٍ وَجَلْمَانِ بَيْنَهُمَا زَرْعًا ﴿٣٢﴾ كُنَّا الْجَنَّتَيْنِ نَاتَتْ أُمَّهَاتَهُمَا وَلَهُ  
تَقْدِيرٌ مِّنْهُ شَيْئًا وَفَجَرْنَا خِلْفَهُمَا نَهْرًا ﴿٣٣﴾ وَكَانَ لَهُ، مُرْتَقَقًا  
لِصَّحْبِهِ، وَهُوَ يُحَاوِرُهُ، أَنَا أَكْرَمُكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفْرًا ﴿٣٤﴾

28. Bersabarlah kamu bergaul bersama-sama dengan orang-orang yang beribadah kepada Allah pada waktu pagi dan sore hari dengan mengharap wajah Allah<sup>1852</sup> dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka<sup>1853</sup> (karena) mencari perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami,<sup>1854</sup> serta menuruti hawa nafsunya dan adalah amal dan perbuatannya itu sia-sia.<sup>1855</sup>

### Kebenaran Dari Allah

29. Katakan (dan umumkanlah): «Kebenaran itu datangnya dari Rabbmu<sup>1856</sup> maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir”.<sup>1857</sup> Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang-orang kafir itu yang gejalaknya menggepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air hitam yang mendidih, keruh, busuk dan yang menghanguskan dan melepaskan kulit muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat yang paling jelek.

### Kesudahan Orang-orang yang Beramal Baik

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal shalih, tentulah Kami tidak akan menya-nyikan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan dengan baik.<sup>1858</sup>

31. Bagi mereka surga `Adn,<sup>1859</sup> sungai-sungai mengalir di bawah mereka.<sup>1860</sup> Dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat yang indah;

32. Berikanlah kepada orang-orang kafir sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang.

33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya dan buahnya tidak kurang sedikit pun dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,

34. dan dia mempunyai buah yang lebih banyak, maka ia dengan sombong dan merendahkan kawannya berkata: “Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku/kabillahku lebih kuat”.<sup>1861</sup>

1852. Yakni bergaullah dengan orang-orang yang suka beribadah kepada Allah apakah mereka kaya atau miskin, lemah atau kuat. Mengharap wajah Allah artinya ikhlas. Dan ayat ini menetapkan adanya wajah bagi Allah sesuai dengan kemuliaan-Nya. Orang yang pantas dijadikan pemimpin adalah orang yang taat, memenuhi hatinya dengan cinta kepada Allah, dzikirullah dan mengikuti keridhaan-Nya. (Ibnu Katsir dan Ibnu Al-`Utsaimin)

1853. Bahkan selalu bersahabat dengan mereka dan tidak mengganti mereka dengan orang-orang kaya.

1854. Berpaling dari agama dan ibadah

1855. Dan tidak taat dan mencintai jalan-Nya. Ayat ini mengisyaratkan bahwa dzikir yang tidak khusyu dan menghadirkan hati tidak menghasilkan barakah. Kalau dzikir dengan khusyu niscaya Allah menurunkan banyak kebaikan padanya. (Ibnu Katsir dan Ibnu Al-`Utsaimin)

1856. Janganlah kamu mencari kebenaran dari jalan selain jalan Allah.

1857. Ancaman dari Allah. Sehingga Allah mengatakan: “Kami telah menyediakan neraka bagi orang-orang zhalim itu yang gejalaknya menggepung mereka”.

1858. Yakni dengan sebab amalan mereka yang baik, Allah tidak menya-nyikan amal mereka. Amal yang baik adalah amal yang ikhlas dan sesuai dengan sunnah nabi ﷺ. (Ibnu Al-`Utsaimin)

1859. `Adn artinya surga tempat menetap yang penghuninya tidak ingin berpindah darinya. Termasuk kesempurnaan nikmat di dalam surga tiap penghuninya tidak melihat orang lain lebih utama darinya. Sebagaimana penduduk neraka tidak melihat orang lain lebih berat siksanya daripada dirinya. (Ibnu Al-`Utsaimin)

1860. Di dalam ayat ini dikatakan min tahtilhim, dalam ayat lain disebutkan tahtilhim, min tahtilhi dan tahtilhi. Maknanya satu yaitu jika sungai-sungai mengalir di bawah pohon-pohon, gedung-gedungnyanya berarti mengalir di bawah tempat tinggal mereka.

1861. Membanggakan dengan harta dan keturunan bukan sedang menyebut kenikmatan Allah. (Ibnu Al-`Utsaimin)



35. Ia memasuki kebunnya dengan zalhim terhadap dirinya sendiri<sup>1862</sup>; ia berkata: “Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya.”<sup>1863</sup>

36. Aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika aku di kembalikan kepada Rabbku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebumun itu”.<sup>1864</sup>

37. Kawannya (yang mukmin) berkata kepadanya sedang dia menasihati dan menghardik atas kekufurannya dan ketertipuannya dengan dunia: “Apakah kamu kafir kepada (Allah) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?”

38. Tetapi aku (mengakui): Dialah Allah, Rabbku dan aku tidak mempersekutukan seorang pun dengan-Nya dalam beribadah.

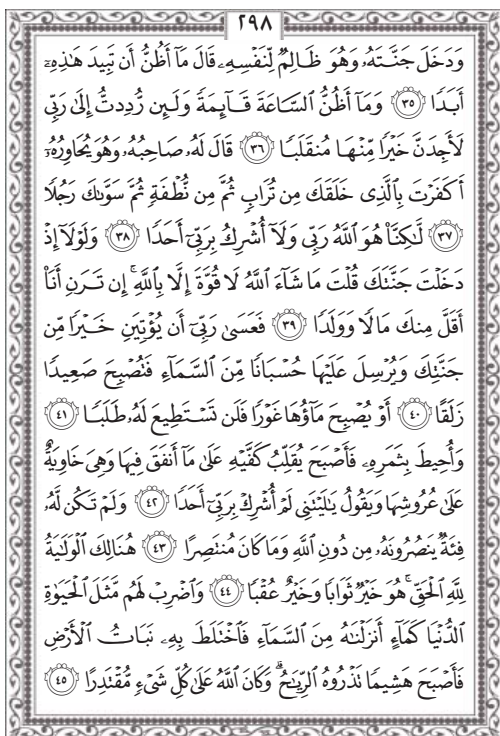
39. (Kemudian ia menganjurkan temannya): Dan mengapa tatkala kamu memasuki kebunmu dan ta'jub kepadanya tidak mengucapkan “Maasyaa Allah Laa Quwwata Illa Billah”.<sup>1865</sup> Kalau kamu meremehkan dan menganggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

40. mudah-mudahan di akhirat Rabbku memberi (kebumun) kepadaku yang lebih baik daripada kebunmu dan mudah-mudahan Dia mengiriskan hujan yang sangat lebat dari langit kepada kebunmu, hingga kebun itu menjadi tanah yang licin.

41. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi”.

42. Maka buah dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata: «Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorang pun dengan Rabbku».

43. Dan tidak ada baginya segolongan pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.



44. Pada hari kiamat pertolongan dan kerajaan itu hanya dari Allah Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.<sup>1866</sup>

45. Dan berilah perumpamaan kepada manusia (hai Muhammad), kefanaan kehidupan dunia adalah seperti air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka tumbuh-tumbuhan di muka bumi menjadi subur karenanya, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas keadaan ini.

1862. Yaitu kafir, sombong dan ingkar terhadap hari kiamat.

1863. Ia tertipu dengan keadaan kebunnya ketika ia melihat keindahan dan kesuburan kebunnya. Hal ini menunjukkan kurang akal dan lemah keyakinan terhadap Allah dan ragum terhadap kehidupan dunia dan keingkarannya terhadap kehidupan akhirat.

1864. Yakni kalau Allah tidak memberi karamah kepadaku niscaya Allah tidak memberikanku kekayaan ini. (Ibnu Katsir) Seolah kalau ia mendapatkan kenikmatan di dunia berarti mendapatkan kenikmatan di akhirat. Kias/analogi yang balid dan rusak karena orang-orang kafir mendapatkan kenikmatan akan tetapi mereka disiksa di akhirat. (Ibnu Al-Utsaimin)

1865. Maksudnya menasihati agar memuji Allah ketika melihat harta dan anak yang mengagumkannya. Makna kalimat itu ialah Segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah dan tidak ada kekuatan terhadap sesuatu bagi seseorang kecuali dengan pertolongan Allah. Yakni perintah menyerahkan kekuatan kepada Allah. Kebun yang bagus itu bukan karena kekuatanmu dan kehendakmu tetapi karena kekuatan dan kehendak Allah. Sepantasnya menyerahkan segala urusan kepada Allah tidak kepada kekuatan dan daya dirinya. Dalam atsar disebutkan, barangsiapa takjub terhadap harta dan anaknya lalu mengucapkan kalimat termasuk maka ia tidak akan melihat kejelekan selamanya terhadap harta dan anaknya. (Ibnu Al-Utsaimin)

1866. Amal-amal yang diperuntukkan kepada Allah pahalanya kebaikan dan akibatnya terpuji dan lurus. (Ibnu Katsir) Perumpamaan tersebut benar-benar terjadi. (Ibnu Al-Utsaimin)



أَلْمَالُ وَالْأَنْوَارُ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾ وَيَوْمَ نُسِرُّ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾ وَعَرِضْنَا عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْتُمُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّنْ نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوَضِعَ الْكِتَابَ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُسْتَفْضِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يُوزِلْنَا مَا لَ هَذَا أَلْكَتَابِ لَا يَغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا يَظُنُّرُوكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ أَفَتَسْتَدْرِكُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أُولَئِكَ مِنْ دُونِكُمْ لَهُمْ عَدُوٌّ يَتَسَاءَلُونَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾ مَا أَشْهَدْتُمُ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقِ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُمْ مُخْلِذِينَ الْمُضِلِّينَ عَضُدًا ﴿٥١﴾ وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَاءِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا ﴿٥٢﴾ وَرَأَى الْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَافِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ﴿٥٣﴾

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia<sup>1867</sup> tetapi amalan-amalan shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Rabbmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

#### Kengerian Hari Kiamat

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalanan gunung-gunung, setelah itu kamu akan melihat bumi itu datar,<sup>1868</sup> Kami kumpulkan seluruh manusia<sup>1869</sup>

dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.

48. Mereka akan dihadapkan ke hadapan Rabbmu dengan barbaris.<sup>1870</sup> Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama,<sup>1871</sup> bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (memenuhi) perjanjian.

49. Diletakkanlah buku catatan amal, lalu kamu akan melihat orang-orang kafir ketakutan terhadap amalan buruk yang tertulis di dalamnya, dan mereka berkata: «Aduhai celaka kami, buku apakah ini yang tidak meninggalkan dosa yang kecil dan tidak (pula) dosa yang besar, melainkan ia mencatat dan menjaga semuanya». Dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan telah tertulis. Dan Rabbmu tidak menganiaya seorang pun».<sup>1872</sup>

50. (Allah mengingatkan anak cucu Adam akan permusuhan Iblis dan menakut-nakuti pengikut-pengikutnya); Ingatlah ketika Kami berfirman kepada seluruh malaikat: «Sujudlah<sup>1873</sup> kamu kepada Adam», maka sujudlah mereka kecuali Iblis (tidak mau sujud), dia adalah dari golongan jin<sup>1874</sup>, maka ia tidak mentaati perintah Rabbnya. Patutkah kamu mengambil dia dan anak turunnya<sup>1875</sup> sebagai penolong dan teman kepercayaan selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah Iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim.<sup>1876</sup>

51. Aku tidak menghadirkan mereka (Iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan penciptaan diri mereka sendiri;<sup>1877</sup> dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

52. (Allah mengabarkan pecakapan-Nya dengan orang-orang musyrik pada hari kiamat di hadapan seluruh makhluk): Ingatlah akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: «(Panggilah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku di dunia yang kamu sangka itu untuk menolong kamu». Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan.<sup>1878</sup>

53. Ketika orang-orang kafir (mujrim) melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan jalan berpaling daripadanya.

1867. Menghadap Allah dan menghabiskan seluruh waktu untuk beribadah kepada-Nya lebih baik daripada menyibukkan diri dan kasih sayang yang melampauai batas terhadap harta dan anak-anak. Oleh karena itu Allah berfirman ... (Ibnu Katsir)

1868. Tidak ada tumbuhan, gunung, tempat berblindung, gersang... (Ibnu Katsir) dan aturan alam dunia sudah rusak dan hancur. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)

1869. Seluruh manusia yang pertama dan terakhir, muda dan tua tidak ada yang ketinggalan satu pun. (Ibnu Katsir)

1870. Bisa jadi satu barisan (lihat surat An-Naba:38) atau banyak barisan. (lihat surat Al-Fajr: 22)

1871. Perkataan untuk menakuti-nakuti dan mencerca orang-orang yang mengingkari hari kiamat pada hari itu di hadapan seluruh makhluk. (Ibnu Katsir)

1872. Memutuslah hukum semua amalan hamba, mengampuni dan menyiksa sesuai dengan kehendak-Nya, memenuhi neraka dengan orang-orang kafir, menyelamatkan kaum muslimin yang maknat dari neraka.

1873. Sujud penghormatan. (Ibnu Katsir)

1874. Artinya Iblis tercipta dari api, nenek moyangnya seluruh jin sebagaimana Adam bapak seluruh manusia dan ia bukan malaikat. (Ibnu Katsir)

1875. Kita imani Iblis punya anak turun tetapi tidak lazim kita meyakini ia kawin. Karena yang demikian adalah perkara ghaib. (Ibnu Al-Utsaimin)

1876. Orang-orang kafir atau muslimin yang mengikuti jalan mereka. (Ibnu Al-Utsaimin)

1877. Yakni mereka yang kamu jadikan wali selain Allah adalah hamba biasa yang tidak bisa mencipta dan mengatur alam, mereka belum tercipta ketika dicipta langit dan bumi. Bagaimana kamu menjadikan mereka wali padahal mereka tidak bersekutu dengan Allah dalam mencipta? Ayat ini menunjukkan bahwa orang berbicara tentang asal usul penciptaan langit dan bumi tanpa dasar dalil syar' i maka kami tidak menerimanya. Misal mereka berkata langit dan bumi tercipta dari materi ini, bumi adalah potongan dari matahari. Apakah mereka mempersaksikan penciptaan langit dan bumi? (Ibnu Al-Utsaimin)

1878. Maksudnya Allah menerangkan bahwa tidak ada jalan bagi orang-orang musyrik untuk sampai kepada sesembahan-sesembahan mereka yang mereka sembah di dunia, Allah memisahkan antara mereka dan sesembahan mereka di akhirat dan Allah menjadikan antara mereka dan sesembahan mereka satu tempat kebinasaan yang mengerikan. (Ibnu Katsir)

54. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan dan merinci kepada manusia dalam Al-Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan agar mereka tidak teresat dari kebenaran. Meskipun demikian manusia makhluk yang paling banyak membantah kebenaran itu.

55. Tidak ada sesuatu pun yang menghalangi orang-orang kafir<sup>1879</sup> dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Rabb mereka, kecuali (keinginan menanti) datangnya (kebiasaan yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya adzab atas mereka dengan nyata.

56. Tidakkah Kami mengutus rasul-rasul, sebelum datang adzab, melainkan sebagai pembawa berita gembira (bagi yang beriman) dan sebagai pemberi peringatan (bagi orang-orang yang ingkar). Tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan batil agar (dengan demikian) mereka dapat melemahkan kebenaran,<sup>1880</sup> dan mereka menganggap hujjah-hujjah dan keterangan-keterangan serta mukjizat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokkan.<sup>1881</sup>

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan hujjah-hujjah dari Rabb mereka lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan amal-amal jelek yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahami Al-Qur'an dan Kami letakkan sumbatan di telinga mereka sehingga tidak mendengar petunjuk; dan kendati pun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

58. Rabbmu Yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat yang luas. Jika Dia mengadzab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan adzab bagi mereka.<sup>1882</sup> Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat adzab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung darinya.



59. Negeri-negeri (umat-umat terdahulu) itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat kekufuran, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebiasaan mereka, tidak bertambah dan berkurang.<sup>1883</sup>

#### Kisah Musa

60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya<sup>1884</sup>: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan<sup>1885</sup> sampai aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".

61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka<sup>1886</sup> lupa akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.<sup>1887</sup>

1879. Orang-orang dahulu dan sekarang.

1880. Yang dibawa para rasul akan tetapi mereka tidak mendapat apa yang mereka rencanakan. (Ibnu Katsir)

1881. Olok-olok adalah kedustaan yang paling besar. (Ibnu Katsir)

1882. Kemudian Allah mengabarkan bahwa Ia menutupi dosa dan mengampuni manusia dan terkadang memberi hidayah mereka. Bagi yang terus dalam kesesatannya maka ia mendapatkan siksa yang mengerikan. Sehingga Allah berfirman... (Ibnu Katsir)

1883. Demikian juga kamu hai orang-orang musyrik yang mendustakan rasul utama, hati-hatilah terhadap siksaan yang telah menimpa umat terdahulu.

1884. Namanya Yusya' bin Nun. Dikatakan fata karena ia selalu bersama Musa untuk menuntut ilmu. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1051)

Alasan Musa berkata demikian kepada muridnya adalah ia diberitahu ada seorang yang memiliki ilmu yang tidak diketahui Musa. (Ibnu Katsir)

1885. Ada yang mengatakan antara laut merah dan laut putih atau antara Faris dan Rum, atau Urdu dan Quilzum.... (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1051)

1886. Yang lupa sebenarnya adalah murid Musa. Uslub bahasa Arab menyebutkan jamak tapi maksudnya sebagian. Allah mengilhamkan jika kamu kehilangan ikannya maka itulah tempat Khodhir. Setelah sampai di laut yang dituju mereka tertidur. Nabi Yusya' (pembantu nabi Musa) terbangun dan ikannya jatuh ke laut berenang sedangkan air bekas reangnya memadat atau menjadi gunung atau batu sehingga Musa mengetahui jalan yang telah ia lalui. (Ibnu Katsir, Ibnu Al- Utsaimin dan Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)

1887. Ikan itu telah mati akan tetapi dengan mukjizat Allah ia dapat hidup dan menembus laut. (Ibnu Al- Utsaimin)